



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*.

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Diindeks Saham Syari'ah Indonesia Tahun 2016-2018)



OLEH:

MAWARNI PARLINA AYU NINGSIH
NIM: 11473202088

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UIN SUSKA RIAU

2020



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA : MAWARNI PARLINA AYU NINGSIH

NIM : 11473202088

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL : "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)"

DISETUJUI

PEMBIMBING

HARKANERI, SE, MSA, Ak, CA

NIP. 198108172006042007

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr.Drs.H.MUH. SAID HM, M. Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Akt, CA

NIP. 197808082007101003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA

: MAWARNI PARLINA AYU NINGSIH

NIM

: 11473202088

FAKULTAS

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN

: AKUNTANSI S1

JUDUL SKRIPSI

: PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOSIAL REPORTING. (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Listing Diindeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)

Hari/ Tanggal

: Selasa/ 13 Oktober 2020

DISAHKAN OLEH:

KETUA

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak, C A

NIP. 19780808 200710 1 003

ANGGOTA

PENGUJI 1

ANNA NURLITA, SE, M.Si
NIK. 130717123

PENGUJI 2

ARAS AIRA, SE, M.Ak
NIK. 130411020

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Diindeks Saham Syari’ah Indonesia Tahun 2016-2018)”

OLEH:
MAWARNI PARLINA AYU NINGSIH
NIM: 11473202088

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan saham publik, kepemilikan saham institusional, dan umur perusahaan terhadap *islamic social reporting* pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel pada penelitian ini sebanyak 31 perusahaan. Analisis data pada penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan metode regresi data panel. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *islamic social reporting*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan saham publik, dan kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *islamic social reporting*. Secara simultan variabel ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan saham publik, kepemilikan saham institusional, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *islamic social reporting*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kepemilikan Saham Publik, Kepemilikan Saham Institusional, Umur Perusahaan, dan *Islamic Social Reporting*

UIN SUSKA RIAU



“THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, LIQUIDITY, PUBLIC SHARE OWNERSHIP, INSTITUTIONAL SHARE OWNERSHIP, AND COMPANY AGE TO DISCLOSURE OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed by Indonesian Syari'ah Stocks in 2016-2018)”

BY:

MAWARNI PARLINA AYU NINGSIH

NIM: 11473202088

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of company size, liquidity, public share ownership, institutional share ownership, and company age on Islamic social reporting in basic and chemical sector manufacturing companies listed in ISSI for the 2016-2018 period. This study uses secondary data obtained through company financial reports. The sample selection method in this study using purposive sampling, the sample in this study were 31 companies. Data analysis in this study to test the hypothesis using panel data regression method. The results of panel data regression analysis show that partially the company age variable has a positive and significant effect on Islamic social reporting. Meanwhile, the variables of company size, liquidity, public share ownership, and institutional share ownership did not have a significant effect on Islamic social reporting. Simultaneously, the variables of company size, liquidity, public share ownership, institutional share ownership, and company age have a significant effect on Islamic social reporting together.

Keyword: *Company Size, Liquidity, Public Share Ownership, Institutional Share Ownership, Company Age, and Islamic Social Reporting*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillahirabbilalamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kepemilikan Saham Publik, Kepemilikan Saham Institusional, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Marjonis** dan ibunda **Sriwahyuni**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. Drs.H.Muh. Said, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak dan Ibu selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Sekretaris Jurusan Akuntansi FEKONSOS UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Harkaneri, SE, M.Sc, Ak, CA selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA sebagai Penasehat akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
9. Keluarga tercinta terutama Vina Rahcma Wati, Rini Septiani, dan Yusuf Sabrani.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi SI angkatan 2014, teman-teman lokal E, dan teman-teman S1 Akuntansi Konsentrasi Syariah yang banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terkhusus buat sahabat-sahabat penulis yaitu Diki pamungkas, dan Bella Hartini yang selalu memberikan dorongan dan saran serta motivasi yang positif.

12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, Agustus 2020
Penulis

Mawarni Parlina Ayu Ningsih
NIM. 11473202088



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori <i>Stakeholders</i>	13
2.1.2 Pengungkapan (<i>Disclosure</i>).....	14
2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
2.1.4 <i>Islamic Social Reporting</i>	19
2.1.5 Pandangan Islam mengenai Praktik <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	27
2.1.6 <i>Indeks Saham Syariah Indonesia</i> (ISSI).....	30
2.1.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	34
2.1.8 Laporan Keuangan Menurut Islam	31
2.2 Penelitian Terdahulu	41
2.3 Kerangka Pemikiran	46
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	52
3.2 Populasi dan Sampel.....	53
3.3 Instrumen Penelitian	55
3.4 Teknik Pengumpulan Data	55
3.5 Definisi Operasional Variabel	56
3.6 Metode Analisis	61
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	61

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Asumsi Klasik	62
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	64
3.6.2 Uji Hipotesis	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	71
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	73
4.3 Uji Asumsi Klasik	75
4.3.1 Uji Normalitas	75
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	76
4.3.3 Uji Autokorelasi	77
4.3.4 Uji Multikolinieritas	78
4.4 Pemilihan Model Data Panel	78
4.5 Analisis Regresi Data Panel.....	83
4.6 Uji Hipotesis	86
4.6.1 Uji Parsial (Uji t)	86
4.6.2 Uji Simultan (Uji F).....	88
4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	90
4.7 Pembahasan	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1	Hasil Proses Pengambilan Sampel.....	53
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	54
Tabel 3.3	Indeks ISR	56
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel	60
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	71
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	72
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	74
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	77
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	79
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	80
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow	81
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	82
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman	83
Tabel 4.12	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	84
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial Model <i>Fixed</i>	86
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan Model <i>Fixed</i>	89
Tabel 4.15	Hasil R ² Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	46
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	76





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Isu CSR (*Corporate Social Responsibility*) semakin menjadi sorotan dalam beberapa decade terakhir karena konsep CSR merupakan inti dari etika bisnis. Gagasan utama CSR menjadikan perusahaan dihadapkan bukan hanya pada konsep *single bottom line* dalam bentuk nilai perusahaan atau catatan keuangan perusahaan, melainkan juga pada konsep *triple bottom line* yakni meliputi bentuk nilai perusahaan, tanggung jawab terhadap kehidupan social dan lingkungan hidup. Konsep *single bottom line* dianggap ketinggalan zaman karena pada konsep ini menekankan hanya pada pencapaian profit yang maksimal pada laporan laba rugi perusahaan.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan gagasan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk kelompok konstituen dalam masyarakat, selain pemegang saham yang ditentukan oleh hukum dan kontrak bisnis (Syahira, 2017). Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan lingkungan, perlu menyadari bahwa keberhasilan atau prestasi yang dicapai bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal melainkan juga dipengaruhi oleh masyarakat dan lingkungan atau komunitas di sekitar perusahaan (Rahman, 2009).

Gagasan utama dalam isu CSR ini adalah menjadikan perusahaan dihadapkan bukan hanya pada konsep *single-bottom-line* (SBL) dalam bentuk nilai perusahaan atau catatan keuangan perusahaan, melainkan juga pada konsep *triple-bottom-line* (TBL) yang meliputi aspek keuangan perusahaan, kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial dan lingkungan hidup. Sinergi tiga elemen (*triple-bottom-line*) ini merupakan kunci dari konsep pembangunan yang berkelanjutan. Konsep SBL dianggap sebagai konsep yang sudah ketinggalan zaman. Konsep ini menekankan hanya pada pencapaian *profit* yang maksimal pada laporan laba rugi perusahaan.

Perusahaan dianggap tidak hanya memiliki kewajiban ekonomi dan hukum kepada pemegang saham (*shareholder*), tetapi juga memiliki kewajiban social kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Jangkauan tanggung jawab social kepada para pemangku kepentingan dinilai lebih luas dibandingkan tanggung jawab ekonomi dan hukum kepada pemegang saham. Tanggung jawab social perusahaan kepada pemangku kepentingan melibatkan beberapa pihak yaitu pelanggan, karyawan, investor, pemasok, kreditor, masyarakat, pemerintah, dan kompetitor.

Berkembangnya CSR dalam ekonomi Islam juga turut meningkatkan perhatian masyarakat terhadap lembaga atau institusi syariah. Hal tersebut dikarenakan adanya kebutuhan masyarakat untuk mengenal secara lebih dalam terhadap lembaga atau institusi syariah, semakin besar dari waktu ke waktu. Pasar modal sebagai lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek dalam hal ini adalah pasar modal syariah berperan penting dalam meningkatkan pangsa pasar efek-efek syariah pada perusahaan-perusahaan ingin berpartisipasi dalam pasar modal syariah di Indonesia.

Othman dan Thani (2010) memaparkan bahwa perkembangan pasar modal syariah yang begitu cepat membuat perusahaan-perusahaan yang masuk pada Daftar Efek Syariah diekspektasikan untuk menyajikan suatu dimensi religi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengungkapan laporan tahunan yang bertujuan untuk memberi manfaat bagi pemangku kepentingan muslim. Oleh karena itu, dibutuhkan acuan (*guideline*) untuk mengukur sejauh mana perusahaan-perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah membuat laporan tanggung jawab sosial yang turut menyajikan aspek-aspek religi dalam laporan tahunan dengan menyajikan pemenuhan kewajiban perusahaan yang sesuai dengan syariah.

Seperti yang terjadi beberapa tahun belakangan ini, masih banyaknya masalah yang timbul dari akibat operasional dan kegiatan perusahaan yang berdampak negatif pada masyarakat dan lingkungannya. Beberapa contoh kasus itu yaitu PT Semen Baturaja. Kepulan asap hitam yang keluar dari salah satu pabrik berdampak buruk bagi masyarakat di sekitar pabrik. Seperti, mengotori lingkungan pemukiman warga, melekat di atap-atap rumah yang dapat mempercepat pelapukan atap seng, dan membuat kualitas udara melebihi baku mutu lingkungan yang mengakibatkan gangguan kesehatan bagi masyarakat sekitar pabrik. Selain itu adalah PT Semen Baturaja. Kerap melakukan aktivitas dengan peledakan pada tambang, yang batu-batu hasil ledakan tersebut selalu menimpa atap rumah milik penduduk dan mengakibatkan rumah-rumah milik warga banyak retak akibat dari getaran ledakan tersebut. Selain itu, debu yang telah merusak kesehatan warga dan telah merenggut korban (detiksumsel.com, 2019).

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dari PT Toba Pulp Lestari tidak luput meresahkan warga Toba Samosir. Limbah B3 dibuang oleh perusahaan ke lahan terbuka di pinggiran jalan yang sering dilalui oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Limbah B3 tersebut mudah mengenai kulit jika terjadi hujan dan angin kencang, akibat dari limbah B3 untuk kesehatan masyarakat adalah penyakit gatal-gatal dan penyakit kulit lainnya. Selanjutnya adalah PT Charoen Pokphand Indonesia (pabrik pakan ternak dan budidaya ayam). Limbah cair yang langsung dibuang ke sungai, penanganan ayam mati dan pembakaran limbah turut mencemari lingkungan dan mengganggu lahan pertanian serta kesehatan warga sekitar.

Dusuki (2008) menyimpulkan bahwa paradigma takwa kepada Allah Shubhana wa ta'ala merupakan landasan utama dari konsep CSR dalam perspektif islam. Islam menempatkan manusia sebagai *khalifah* Allah Shubhana wa ta'ala yang memiliki tanggungjawab untuk menjaga alam dan seluruh ciptaan-Nya. Islam memandang perusahaan tidak hanya memiliki tanggungjawab kepada pemegang saham, tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan untuk mencapai *falah* dalam upaya mendapatkan keridhaan Allah Shubhana wa ta'ala. Ini berarti sudah menjadi suatu keharusan bagi perusahaan untuk melaksanakan CSR dengan sebaik-baiknya, sebagai contohnya menjaga lingkungan dengan baik, menjamin keselamatan kerja karyawan, dan melakukan kegiatan sosial yang bermanfaat. Jika perusahaan gagal melaksanakan CSR dengan baik maka sama saja dengan melanggar perintah Allah Shubhana wa ta'ala yang nantinya akan mendapatkan balasan dari Allah Shubhana wa ta'ala baik didunia maupun diakhirat.

Konsep CSR dalam islam erat kaitannya dengan perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan konsep syariah. Perusahaan tersebut diharapkan dapat mengungkapkan tanggungjawabnya sesuai konsep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

syariah. Namun pengukuran CSR masih mengacu kepala *Global Reporting Initiative Index* (Indeks GRI) (Haniffa, 2002). Pengukuran tersebut tentunya kurang tepat karena perusahaan yang diakui sebagai emiten syariah dan dinyatakan memenuhi syariat islam seharusnya mengungkapkan informasi yang membuktikan perusahaan tersebut beroperasi sesuai hukum islam. Dimana dengan menggunakan indeks GRI belum menggambarkan prinsip-prinsip Islam. Menurut Farook (2007) menyimpulkan tiga prinsip yang mendasari tanggung jawab sosial di dalam Islam, yaitu perwakilan (*vicegerency*), tanggung jawab kepada Allah SWT (*divine accountability*), serta menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah kemungkaran (*enjoining good and forbidding evil*).

ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi, tetapi juga memenuhi perspektif spiritual untuk pengguna laporan muslim (Haniffa, 2002). Tujuan ISR ini adalah untuk meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan yang muslim. Selain itu, tujuan ISR juga memdemonstrasikan akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas (Merina dan Verawaty, 2016). Adapun yang membedakan pada konsep ISR ini adalah menekankan bentuk ketaqwaan umat manusia kepada Allah SWT dalam dimensi perusahaan (Siwar dan Hossain, 2009). Pengungkapan ISR merupakan penyempurnaan CSR dengan menambah item atau unsur syariah yang tidak ada di CSR. Yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam (Othman et al, 2009).

Indeks ISR sesuai untuk entitas Islam, karena didalam indeks ISR terdapat berbagi hal yang sesuai dengan prinsip Islam seperti transaksi bebas unsur riba, spekulasi dan gharar, serta mengungkapkan zakat, status kepatuhan syariah serta aspek-aspek sosial seperti: sodaqoh, waqof, qordul hasan, sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan (Maulida dkk, 2014). Entitas yang menggunakan indeks ISR juga membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajibannya terhadap Allah SWT dan masyarakat, serta pengungkapan mengenai apakah kegiatan operasional perusahaan tetap sesuai dengan syariat Islam.

Hasil dari penelitian terdahulu mengenai pengungkapan ISR yaitu yang dilakukan oleh Andaru (2015), menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, sedangkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar di JII. Penelitian yang lain pernah dilakukan oleh Wijaya (2012) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki perngaruh signifikan terhadap CSR, sedangkan ukuran dewan komisaris, leverage, profitabilitas dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

Beragamnya hasil dari penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* dapat terjadi karena beberapa alasan, seperti perbedaan periode waktu observasi, objek yang diteliti,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpretasi peneliti terhadap laporan keuangan perusahaan, maupun perbedaan metode analisis data yang digunakan peneliti (Syahira, 2017). Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ISR.

Penelitian ini akan menganalisis penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam pengungkapan perusahaan yang listing di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI). *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI serta membantu menjelaskan kesalahpahaman masyarakat yang beranggapan bahwa saham syariah hanya terdiri dari 30 saham yang masuk dalam JII (www.idx.co.id).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Anggraini dan Wulan (2015), Syahira (2017). Anggraini dan Wulan (2015) meneliti tentang “Faktor financial dan non financial dan tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)”. Adapun hasil dari penelitian Anggraini dan Wulan (2015) adalah Size perusahaan, profitabilitas, leverage, jenis industry dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap ISR. Syahira (2017) meneliti tentang “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index pada periode 2012-2016. Adapun hasil dari penelitian Syahira adalah bahwa secara parsial variable ukuran perusahaan, surat berharga syariah dan kepemilikan saham public tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sedangkan variabel current ratio berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Secara simultan ukuran perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

likuiditas, surat berharga syariah, kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Adapun dalam penelitian ini adalah akan menguji ulang variabel ukuran dan likuiditas yang merupakan replika dari variabel yang diteliti oleh Affandi dan Nursita (2019), yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menambah variabel kepemilikan saham publik, kepemilikan saham institusional, dan umur perusahaan. Selain menambah variabel, peneliti juga mengganti objek penelitiannya yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan periode penelitiannya dari tahun 2016-2018. Alasan memilih perusahaan manufaktur adalah masih adanya masalah mengenai pertanggung jawaban perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungannya dilihat dari beberapa tahun belakangan hingga tahun 2018.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kepemilikan Saham Publik, Kepemilikan Saham Institusional, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI?
3. Apakah kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI?
4. Apakah kepemilikan saham institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI?
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI?
6. Apakah ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan saham publik, kepemilikan saham institusional, dan umur perusahaan berpengaruh secara bersama terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham institusional terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI.
5. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan saham publik, kepemilikan saham institusional, dan umur perusahaan secara bersamaan pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat menjadi lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang merupakan penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan *Islamic Social Reporting* (ISR), yang meliputi Teori Stakeholders, Pengungkapan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), ISR (*Islamic Social Reporting*), ISR dalam pandangan islam, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Ukuran Perusahaan, likuiditas, kepemilikan saham publik, umur perusahaan, tipe industri, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, dan Teknik Analisis Data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan mencoba menganalisa dan mengevaluasi permasalahan yang ditemukan dengan menggunakan uji statistik.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholders*

Stakeholders adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang meliputi karyawan, konsumen, pemasok, masyarakat, pemerintah selaku regulator, pemegang saham, kreditur, pesaing, dan lain-lain (Purwanto, 2011). Pada teori *stakeholders* suatu perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun juga harus memberi manfaat bagi para *stakeholdersnya* (pemegang saham, kreditur, konsumen, *supplier*, pemerintah masyarakat, analis, dan pihak lain), hal ini dapat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk responsibilitas dan akuntabilitas. Oleh karena itu, organisasi memiliki akuntabilitas terhadap *stakeholders* dalam pengelolaan perusahaan, *stakeholders* di bagi menjadi dua kategori yaitu:

a. *Stakeholders* Internal

Stakeholder sini adalah orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan. Yang termasuk kedalam *stakeholders* Internal ini adalah pemegang saham, para manajer, dan karyawan.

b. *Stakeholders* Eksternal

Stakeholders Eksternal adalah orang-orang atau pihak-pihak yang bukan dari perusahaan atau di luar dari perusahaan tetapi memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan atau dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh perusahaan. Yang termasuk kategori *Stakeholders* Eksternal adalah pelanggan, pemasok, pemerintah, kreditor, serikat pekerja, komunitas lokal dan masyarakat umum (Solihin, 2009:51).

Teori ini menyatakan bahwa para *stakeholder* memiliki hak untuk mengetahui semua informasi baik informasi *mandatory* ataupun *voluntary* serta informasi keuangan dan non keuangan. Dampak aktivitas perusahaan kepada *stakeholder* dapat diketahui melalui pertanggungjawaban yang diberikan perusahaan berupa informasi keuangan dan non keuangan (sosial) (Purwanto, 2011).

2.1.2 Pengungkapan (*Disclosure*)

Pada umumnya di setiap perusahaan, pengungkapan atau pelaporan (*disclosure*) merupakan pemberian informasi atas konsekuensi atau bentuk pertanggungjawaban mengenai aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan. Bagi pihak di luar manajemen, laporan keuangan merupakan jendela informasi yang memungkinkan mereka melihat kondisi perusahaan tersebut. Informasi ini harus diungkapkan dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan atau dalam media lainnya, seperti web perusahaan. Luasnya informasi yang dapat diperoleh akan sangat tergantung pada tingkat pengungkapan dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Noegraheni dalam Kirana, 2014).

Amurwani (2006) memaparkan bahwa pengungkapan dapat dikaitkan dengan dua aspek, yakni data dan laporan keuangan. Apabila dikaitkan dengan data, pengungkapan mengandung arti bahwa data harus memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengungkapan mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Dengan demikian, informasi tersebut harus lengkap, jelas, dan dapat menggambarkan segala aktivitas ekonomi yang berpengaruh terhadap hasil operasi unit usaha perusahaan tersebut.

Istilah pengungkapan dalam akuntansi mengacu pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Penyajian dan pengungkapan merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Raditya, 2012). Pengungkapan berkaitan erat dengan empat pertanyaan sebagai berikut: (1) Untuk siapa informasi diungkapkan? (2) Mengapa pengungkapan perlu untuk dibuat? (3) Berapa banyak informasi yang harus diungkapkan? serta yang terakhir ialah (4) Kapan informasi harus diungkapkan?

Keempat pertanyaan tersebut harus dapat dijawab bagi perusahaan yang hendak melakukan pengungkapan agar dapat mengetahui siapa pihak-pihak yang menggunakannya, tujuan dan alasan dari pengungkapan tersebut, jumlah pengungkapan yang dibutuhkan, dan waktu yang tepat untuk melakukan pengungkapan.

Ada dua macam tipe pengungkapan dalam laporan keuangan (*financial report*) dan laporan tahunan (*annual report*) yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela.

a. Pengungkapan Wajib (*mandatory disclosure*)

Pengungkapan ini merupakan pengungkapan informasi yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku, dalam hal ini peraturan dikeluarkan oleh Badan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengawas Pasar Modal (Bapepam), namun sebelum dikeluarkan keputusan Ketua Bapepam Nomor 38/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 mengenai laporan tahunan bahwa yang dimaksud dengan pengungkapan wajib adalah meliputi semua pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya; dan catatan atas laporan keuangan.

b. Pengungkapan Sukarela (*voluntary disclosure*)

Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan publik sebagaimana tambahan pengungkapan minimum yang telah ditetapkan. Pengungkapan sukarela yang termasuk dalam kategori ini adalah pengungkapan tambahan terkait informasi keuangan perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kedua pengungkapan perusahaan ini seringkali diungkapkan dalam bentuk laporan tahunan (*annual report*) walaupun sekarang ini cukup banyak perusahaan yang menerbitkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan yang terpisah dari laporan tahunan (*annual report*) dalam bentuk laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

2.1.3 Corporate Social Responsibility

Definisi formal mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) diperoleh dari hasil dialog internasional bertajuk “WBCSD *Stakeholder Dialogue*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

on CSR” di Netherlands pada 6-8 September 1998, yaitu : (Watts dan Holme,1999)

“Continuing commitment by business to be have ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workplace and their families as well as of the local community and society at large”.

Definisi lain mengenai CSR dikemukakan oleh World Bank selaku Lembaga Keuangan Global memandang CSR sebagai :

“The commitment of business to contribute to sustainable economic development working with employees and their representatives the local community and society at large to improve quality of life, in ways that are both good for business and good for development”.

Dengan demikian, satu kata kunci penting dari definisi-definisi tersebut adalah komitmen bisnis. CSR merupakan suatu komitmen perusahaan selaku pelaku bisnis untuk bertindak secara etis dan berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi berkelanjutan, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarga serta masyarakat secara lebih luas. Secara garis besar, hal-hal yang dapat dilakukan perusahaan dalam membantu peningkatan kualitas hidup karyawan serta masyarakat luas diantaranya menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarga (pemberian insentif, dan sebagainya), dan peduli terhadap masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya. Hal ini sesuai dengan konsep Triple Bottom Line, perusahaan akan dapat melakukan bisnis dalam jangka panjang apabila memperhatikan tiga aspek utama, yaitu Keuntungan (*profi*), Sosial (*people*), dan Lingkungan (*planet*),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Mulyadi dan Anwar, 2011). Konsep *Triple Bottom Line* merupakan konsep dasar terbentuknya CSR.

Menurut ISO 26000 dalam Mulyadi dan Anwar (2011), prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* terbagi atas tujuh aspek dasar yaitu meliputi :

1. Kepatuhan terhadap hukum
2. Menghormati instrumen/badan-badan Internasional
3. Menghormati stakeholders dan kepentingannya
4. Akuntabilitas
5. Transparansi
6. Perilaku yang beretika
7. Melakukan tindakan pencegahan

Pada perusahaan yang menerapkan dan melaksanakan CSR terdapat beberapa manfaat yang dapat diperolehnya. Menurut Untung (2008), manfaat tersebut antara lain: (1) mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan, (2) mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial, (3) mereduksi risiko bisnis perusahaan, (4) melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha, (5) membuka pasar yang lebih luas, (6) mereduksi biaya, misalnya terkait dengan dampak pembuangan limbah, (7) memperbaiki hubungan dengan stakeholders, (8) memperbaiki hubungan dengan regulator, (9) meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan dan (10) adanya peluang untuk memperoleh penghargaan (Syahira, 2017).

Diharapkan tidak hanya perusahaan saja yang merasakan manfaat menerapkan CSR, tapi akan dirasakan oleh masyarakat, diantaranya : adanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perluasan lapangan pekerjaan, pelayanan publik yang lebih baik seperti: pelayanan kesehatan, pendidikan, dan berbagai bidang lainnya tergantung pada bentuk CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Sementara itu, CSR juga akan memberikan manfaat dengan menciptakan dan melestarikan lingkungan dan sumber daya yang ada kearah yang lebih baik (Syahira,2017).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap satu isu tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. Kontribusi dari perusahaan ini bisa berupa banyak hal, misalnya bantuan dana, bantuan tenaga ahli, bantuan berupa barang, dan lain-lain. CSR diungkapkan didalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. Laporan tersebut merupakan pelaporan mengenai kebijakan ekonomi lingkungan dan sosial, pengaruh, serta kinerja organisasi dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

2.1.4 *Islamic Social Reporting*

Islamic Social Reporting (ISR) adalah pelaporan kinerja social perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah dan merupakan ukuran yang digunakan oleh para peneliti untuk menilai seberapa besar pengungkapan tanggungjawab sosial menurut pandangan syariah. Tanggung jawab sosial (CSR) merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas perusahaan terutama untuk perusahaan yang beroperasi dengan berlandaskan Al-Qur'an dan As-sunnah.

Islamic Social Reporting (ISR) pertama kali digagas oleh Haniffa (2002) dalam tulisannya yang berjudul "*Social Reporting Disclosure: An Islamic*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perspective”. ISR lebih lanjut dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K Ghani pada tahun 2009 di Malaysia dan saat ini *Islamic Social Reporting* (ISR) masih terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

Haniffa (2002) berpendapat bahwa pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan pada sistem konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral. Ia menambahkan bahwa seharusnya aspek spritual juga dijadikan sebagai fokus utama dalam pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan karena para pembuat keputusan muslim memiliki ekspektasi agar perusahaan mengungkapkan informasi-informasi tertentu secara sukarela guna membantu dalam pemenuhan kebutuhan spritual mereka. Laporan tersebut sangat berguna bagi pihak muslim dalam pengambilan keputusan. Sehingga perlu adanya sebuah kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip islam. Kerangka tersebut dikenal dengan istilah *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR (*Islamic Social Reporting*) tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah dan masyarakat.

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban yang sesuai dengan prinsip syariah dan sebagai tanggung jawab sebuah perusahaan terhadap sosial/lingkungan sekitar tempat perusahaan berada. Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah suatu indeks untuk mengukur pengungkapan sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan juga aturan-aturan yang telah ditetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam islam yang dibuat dalam bentuk laporan tahunan oleh perusahaan. Menurut (Haniffa, 2002) ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi, tetapi juga memenuhi perspektif spiritual untuk pengguna laporan para investor muslim.

Tujuan dari *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah untuk meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan yang muslim. Selain itu, indeks ISR juga menekankan pada keadilan sosial yang mengenai lingkungan, kepentingan minoritas dan juga karyawan (Merina dan Verawaty, 2016). ISR sebenarnya merupakan kumpulan indeks pelaporan tanggung jawab sosial yang sudah ditetapkan oleh AAOFII yang sesuai dengan syariah dan kemudian dikembangkan oleh para peneliti diantaranya Haniffa, 2002, Maali dkk, 2006, Ousama dan Fatima, 2006, dan Othman dkk, 2009.

Haniffa (2002) membuat lima tema pengungkapan Indeks ISR, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema Masyarakat, dan Tema Lingkungan Hidup. Kemudian dikembangkan oleh Othman et al (2009) dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema Tata Kelola Perusahaan. Setiap tema pengungkapan memiliki sub-tema sebagai indikator pengungkapan tema tersebut. Berikut enam tema pengungkapan dalam Indeks ISR:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

I. Pendanaan dan investasi

Konsep dasar pada tema ini adalah tauhid, halal haram, dan wajib. Beberapa informasi yang diungkapkan pada tema ini adalah praktik operasional yang mengandung riba, gharar, dan aktivitas pengelolaan zakat.

a. Riba

Riba (Interest-free) riba berasal dari bahasa arab yang artinya tambahan (*Al-Ziyadah*) dan berkembang (*An-Nuwuw*), meningkat (*Al-Irtifa'*) dan membesar (*Al-'uluw*). Hal ini dimaksudkan adalah transaksi pengganti atau penyeimbang yaitu transaksi bisnis atau komersil yang melegitimasi adanya penambahan secara adil, seperti jual beli, sewa menyewa, atau bagi hasil proyek dimana dalam transaksi tersebut ada faktor penyeimbang berupa ikhtiar/usaha, risiko, dan biaya. Larangan riba dalam surat Al-Baqarah Allah 278:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا
اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

“hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”.

Penjelasan dari ayat diatas bahwa riba adalah tambahan, artinya tambahan atas suatu pinjaman baik yang terjadi dalam utang-piutang maupun perdagangan adalah riba. Dan kegiatan yang mengandung unsur riba dilarang dalam islam karena akan memberatkan si peminjam atau pihak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mempunyai hutang. Misalnya riba dalam perbankan adalah pendapatan dan beban bunga.

b. *Gharar* (ketidakpastian)

Gharar terjadi karena adanya *Incomplete Information* antar kedua belah pihak yang bertransaksi dalam hal kuantitas, kualitas, harga, waktu penyerahan dan akad. Salah satu contoh yang mengandung unsur *gharar* adalah transaksi *lease and purchase* (sewa beli) karena adanya ketidakpastian dalam akad yang diikrarkan antara kedua belah pihak.

c. *Zakat*

Zakat merupakan kewajiban seluruh umat muslim atas harta yang dimiliki ketika mencapai nisabnya. *Zakat* tidaklah sama dengan donasi, sumbangan, dan *shadaqah*. *Zakat* memiliki aturan yang jelas mengenai harta yang akan dizakatkan, batasan harta yang terkena *zakat*, cara perhitungannya, dan siapa saja yang boleh menerima harta *zakat* sesuai apa yang telah diatur oleh Allah SWT.

d. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih

Penangguhan atau penghapusan utang harus dilakukan dengan adanya penyelidikan terlebih dahulu kepada pihak debitur terkait ketidakmampuannya dalam pembayaran piutang. Penangguhan atau penghapusan utang merupakan suatu bentuk sikap tolong menolong yang dianjurkan di dalam islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. *Value Added Statement*

Menurut Staden (2000) dalam Widyawati (2012) *value added* adalah nilai yang tercipta dari hasil aktivitas perusahaan dan karyawan-karyawannya. Sedangkan *value added statement* merupakan laporan yang menyatakan perhitungan nilai tambah beserta pemanfaatannya oleh para pemangku kepentingan perusahaan. Istilah *value added statement* pada saat ini diartikan sebagai laporan pertambahan nilai. *Value Added Statement* lebih berkembang di Negara-negara maju dibandingkan dengan Negara berkembang seperti Indonesia. Sehingga, dalam penelitian ini istilah *value added statement* lebih merujuk pada nilai tambah dalam laporan tahunan perusahaan.

2. Produk dan jasa

Aspek yang perlu diungkapkan pada penelitian ini adalah status kehalalan produk yang digunakan dan pelayanan atas keluhan konsumen.

- a. Produk yang ramah lingkungan (green product)
- b. Status kehalalan produk
- c. Kualitas dan keamanan suatu produk
- d. Keluhan konsumen/indikator yang tidak dipenuhi dalam peraturan dan kode suka rela (jika ada).

Setiap perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada produk yang dihasilkan saja, melainkan memberikan pelayanan terhadap konsumen, yang memuaskan (*consument oriented*) dengan menyediakan pusat layanan keluhan konsumen setelah proses jual beli.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Karyawan

Menurut Otman dan thani (2010) mengatakan bahwa masyarakat Islam ingin mengetahui apakah karyawan-karyawan perusahaan telah diperlakukan secara adil dan wajar melalui informasi-informasi yang diungkapkan, seperti : upah, karakteristik pekerjaan, jam kerja per hari, libur tahunan, jaminan kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan yang terkait waktu dan tempat ibadah, pendidikan dan pelatihan, kesetaraan hak, dan lingkungan kerja. Berdasarkan penjelasan di atas, item pengungkapan pada tema karyawan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dilampiran.

4. Masyarakat/sosial

pada pengungkapan item-item dalam tema masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sedekah/donasi, wakaf, qard Hassan, sukarelawan dari pihak karyawan, pemberian beasiswa, pemberdayaan kerja bagi siswa yang lulus sekolah/kuliah berupa magang atau praktik kerja lapangan, pengembangan dalam kepemudaan, peningkatan kualitas hidup masyarakat kelas bawah, kepedulian terhadap anak-anak, kegiatan amal/ bantuan/ kegiatan sosial lain, dan mensponsori berbagai macam kegiatan seperti kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan agama. Konsep tersebut menekankan pada pentingnya saling berbagi dan meringankan beban orang lain dengan hal-hal yang telah disebutkan pada item-item pengungkapan diatas. Perusahaan memberikan bantuan dan kontribusi kepada masyarakat dengan tujuan semata-mata untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membantu menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat seperti membantu

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memberantas buta aksara, memberikan beasiswa, dan lain-lain (Haniffa, 2002).

5. Lingkungan

Konsep yang mendasari tema lingkungan dalam penelitian ini adalah *mizan, I'tidal, khilafah, dan akhirah*. Konsep tersebut menekankan pada prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu, informasi-informasi yang berhubungan dengan penggunaan sumber daya dan program-program yang digunakan untuk melindungi lingkungan harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan (Othman dan Thani, 2010). Informasi yang diungkapkan dalam tema lingkungan diantaranya adalah konsevasi lingkungan hidup, tidak membuat polusi lingkungan hidup, pendidikan mengenai lingkungan hidup, sistem manajemen lingkungan.

6. Tata kelola perusahaan

Tata kelola perusahaan dalam ISR tidak bisa dipisahkan dari perusahaan guna formal *corporate governance* dapat didefinisikan sebagai sistem hak, proses, dan control secara eksternal dan internal atas manajemen sebuah entitas bisnis dengan tujuan untuk melindungi kepentingan-kepentingan stakeholders. *Corporate governance* bagi perbankan syariah memiliki cakupan luas, karena memiliki kewajiban untuk mentaati seperangkat peraturan yang khas yaitu hukum syariat dan harapan kaum muslim (Othman, Thani, 2009).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Informasi yang diungkapkan dalam tema tata kelola perusahaan adalah status kepatuhan terhadap syariah, rincian nama dan profil direksi, DPS dan komisaris, laporan pendapatan dan penggunaan, laporan perkara hukum, struktur kepemilikan saham, kebijakan anti korupsi dan pencucian uang dan anti terorisme.

2.1.5 Pandangan Islam mengenai Praktik *Islamic Social Reporting* (ISR)

Allah SWT sebagai pusat segala sesuatu dan menjadi pusat tempat kembalinya manusia dan alam semesta. Oleh karena itu, manusia di sini hanya sebagai wakil-Nya (*khalifatul fil ardh*) yang memiliki konsekuensi untuk patuh terhadap hukum-hukum Allah dalam membawa misi menciptakan dan mendistribusikan kesejahteraan bagi manusia dan alam (Maharani, 2015).

Islam telah menjelaskan cukup jelas mengenai hak dan kewajiban bagi individu maupun bagi organisasi berdasarkan Al-Quraan dan Hadist. Hal tersebut dikarenakan Islam adalah agama yang secara lengkap mengatur seluruh aspek kehidupan manusia di muka bumi. Siwar dan Hossain (2009) menyatakan bahwa landasan dasar dari agama Islam adalah aqidah (*belief and faith*), ibadah (*worship*), dan akhlaq (*morality and ethics*). Selain itu, ada prinsip lain yang sangat mendasar bagi setiap muslim yakni tauhid (mengesakan Allah SWT) dalam beribadah dan tidak menyekutukan-Nya yang sesuai dengan firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 64 mengenai orang yang berhak menyandang gelar muslim:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ يَٰ أَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ تَعَالَوْا۟ إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَآءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا
نَعْبُدُ إِلَّا ٱللَّهَ وَلَا نُشْرِكُ بِهِۦ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا
مِّن دُونِ ٱللَّهِ فَإِن تَوَلَّوْا۟ فَقُولُوا۟ ٱشْهَدُوا۟ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya: katakanlah, “hai ahli kitab, marilah (berpegang kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan. Dia dengan sesuatu pun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah”. Jika mereka berpaling, maka katakanlah kepada mereka, “Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)”.

Ayat diatas menerangkan bahwa orang-orang yang berhak dikatakan seorang muslim adalah orang-orang yang menjadikan tauhid sebagai agamanya. Orang-orang tersebut kelak akan mendapatkan keuntungan-keuntungan yang telah Allah SWT janjikan kepada mereka, antara lain: selamat dari neraka jahanam, mendapat ampunan atas seluruh dosa serta dijadikan berkuasa di dunia. Dengan segala keuntungan yang telah Allah janjikan, manusia sebagai ciptaan Allah SWT yang paling sempurna sudah patut bertaqwa kepada Allah SWT. Salah satu bentuk ketaqwaan tersebut adalah tidak melakukan kerusakan di muka bumi. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-A'raf ayat 56 yaitu:

قَرِيبًا ٱللَّهُ رَحْمَتًا نَّوْطَمْعَاخُونَ فَٱوَادُّوْهُمَا صِلَٰحَٰتُهَا بَعْدَ ٱلْأَرْضِ فَيُفْسِدُوْهَا وَلَا
ٱلْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”. (QS: Al-A'raf Ayat: 56).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia tidak diperkenankan untuk merusak muka bumi dengan segala isinya. Oleh karena itu, manusia sebagai khalifah Allah SWT memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah SWT. Tanggung jawab memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah SWT merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam. Akuntabilitas tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan pengungkapan yang benar, adil, dan transparan. Akuntabilitas tidak hanya ditunjukkan kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga kepada Allah SWT sebagai Dzat yang memiliki otoritas tertinggi dalam memberikan keberkahan dan kesuksesan (Abu-Tapanjeh, 2009). Dengan kata lain, akuntabilitas yang utama adalah kepada Allah SWT sebagai Tuhan bagi semesta alam.

Selain menekankan pada aktivitas sosial di masyarakat, Islam juga memerintahkan praktik ISR pada lingkungan. Lingkungan dan pelestariannya merupakan salah satu inti ajaran Islam. Dari prinsip ini maka konsekuensinya adalah jika manusia merusak atau mengabaikan salah satu bagian dari ciptaan Allah SWT, maka alam secara keseluruhan akan mengalami penderitaan yang pada akhirnya juga akan merugikan manusia. Allah SWT berfirman:

عَمِلُوا الذِّيعْضَالِيْذِيْقَهُمَالنَّاسِإِيْدِيْكَسَبَبِيْمَاوَالْبَحْرَالْبَرِيْالْفَسَادُظَهَرَ
يَرْجِعُوْنَأَلَيْهِمْ

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (QS. Ar Rum : 41)

Menurut Haniffa (2002) bentuk akuntabilitas tersebut ialah: menyediakan produk yang halal dan baik, memenuhi hak-hak Allah dan masyarakat, mengejar keuntungan yang wajar sesuai dengan prinsip Islam, mencapai tujuan usaha bisnis, menjadi karyawan dan masyarakat, memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara ekologis dan menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah. Sedangkan salah satu bentuk akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam adalah pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Untuk menilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* mengacu pada 6 tema penilaian yang terdiri dari tema keuangan dan investasi atau pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan. Setiap tema terdiri dari item-item yang menjadi tolak ukur dalam penilaian konten setiap tema yang dimaksud.

2.1.6 Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wadah investasi bagi masyarakat ialah pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. pasar modal lebih dikenal dengan sebutan Bursa Efek. Bursa Efek adalah sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya (Siamat, 2004).

Beberapa tahun terakhir, perkembangan pasar modal tidak hanya terjadi pada pasar modal konvensional, tetapi juga terjadi pada pasar modal syariah. Pasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

modal syariah diartikan BAPEPAM dan LK sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana diatur dalam UU Pasar Modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip dasar syariah di pasar modal bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Kegiatan di pasar modal syariah dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi muamalah. Menurut kaidah fikih yang terdapat dalam Fatwa DSN No: 40/DSN-MUI/X/2003 yang berbunyi “Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”. Menurut BAPEPAM dan LK, konsep inilah yang menjadi prinsip dasar pasar modal syariah di Indonesia.

Sejarah perkembangan pasar modal diawali sejak diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Pada 3 Juli 2000, Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management dalam meluncurkan Jakarta Islamic Index dengan tujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Pasar modal syariah merupakan tempat dimana efek syariah diperdagangkan. Dimana efek-efek syariah tersebut diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No.IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan No.IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal. Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 BAPEPAM dan LK menerbitkan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor II K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 12 September 2007. Perkembangan minat akan efek syariah tersebut hingga akhirnya PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 12 Mei

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2011 meluncurkan indeks harga saham baru dengan nama Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Adapun perbedaan antara Indeks Saham Syariah Indonesia dengan Jakarta Islamic Index ialah Jakarta Islamic Index (JII) ini hanya terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan cerminan dari pergerakan saham-saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh BAPEPAM dan LK. Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor II.K.I mengenai Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, adapun kriteria-kriteria efek yang dapat dimuat dalam Daftar Efek Syariah diantaranya:

1. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh negara Republik Indonesia.
2. Efek yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
3. Sukuk yang diterbitkan oleh emiten termasuk obligasi syariah yang telah diterbitkan sebelum ditetapkan peraturan ini.
4. Saham reksa dana syariah
5. Unit penyertaan kontrak investasi kolektif reksa dana syariah.
6. Efek beragun aset syariah.
7. Efek berupa saham, termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah dan waran syariah, yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan usahanya dilakukannya berdasarkan prinsip syariah, sepanjang emiten atau perusahaan publik tersebut:

- a. tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf b Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IX.A.13.
- b. memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - 1) total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (delapan puluh dua persen)
 - 2) total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh persen).
8. Efek syariah yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya; dan
9. Efek syariah lainnya.

Hari dasar perhitungan ISSI adalah tanggal 30 Desember 2007 dengan nilai awal indeks sama dengan 100. Metode perhitungannya sama dengan 100.

Metode perhitungannya sama dengan perhitungan indeks-indeks BEI lainnya.

Komponen penghitungan ISSI adalah semua saham yang masuk dalam Daftar

Efek Syariah yang akan dievaluasi enam bulan sekali yaitu setiap bulan Mei dan November, atau setiap ada pengumuman Daftar Efek Syariah baru dari

BAPEPAM dan LK.

2.1.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

2.1.7.1 Ukuran Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak (Siregar dan Utama, 2005). Pengungkapan sosial yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis bagi perusahaan (Hasibuan, 2001). Dengan mengungkapkan kepedulian pada lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat dari tuntutan masyarakat.

Selain itu, perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki public demand terhadap informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil. Banyaknya pemegang saham menandakan jika perusahaan tersebut memerlukan lebih banyak pengungkapan yang dikarenakan adanya tuntutan dari para pemegang saham dan para analisis pasar modal (Gunawan, 2001). Cowen et al. (1987) dalam Sembiring (2003) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dalam laporan tahunan, yang merupakan media untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab sosial keuangan perusahaan.

Ayu (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela, melainkan juga terhadap tingkat pengungkapan wajib. Adanya dugaan bahwa perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang kecil akan mengungkapkan lebih rendah kualitasnya dibandingkan dengan perusahaan besar, menurut Buzby (dalam Hasibuan, 2001). Hal ini karena perusahaan ketiadaan sumber daya dan dana yang cukup besar dalam laporan tahunan. Seorang manajemen khawatir apabila dengan adanya pengungkapan yang lebih banyak akan membahayakan posisi perusahaan terhadap kompetitor lain. Ketersediaan sumber daya dan dana membuat perusahaan merasa perlu membiayai penyediaan informasi untuk pertanggungjawaban sosialnya.

Penelitian Cooke (1992), Owusu-Ansah (1998), Ho dan Wong (2001), Haniffa dan Cooke (2005) telah membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan proxy total aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan wajib ataupun sukarela. Namun, ada pula penelitian yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan wajib dan sukarela. Penelitian tersebut dihasilkan oleh Akhtarudin (2005) dan Dahawy (2009). Hal itu dikarenakan perusahaan yang lebih besar adalah perusahaan yang memiliki sumber daya lebih banyak daripada perusahaan yang lebih kecil dan perusahaan yang lebih besar memiliki pembiayaan, fasilitas, dan sumber daya manusia yang lebih banyak untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih sesuai dengan prinsip Islam (Othman et al., 2009).

2.1.7.2 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam men lunasi hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari kewajiban lancer dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2011:206).

Kasmir (2013:129) menyatakan bahwa Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi kewajiban tersebut terutama kewajiban yang sudah jatuh tempo. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegunaan rasio likuiditas ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu memberikan sinyal kepada perusahaan yang lain bahwa mereka lebih baik dari lingkungan sosial. Perusahaan dapat melakukannya dengan cara memberikan informasi yang lebih luas tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mereka lakukan.

Menurut Husnan dan Pamudji (2013) tingkat likuiditas dapat dipandang dari dua sisi, kesehatan suatu perusahaan yang dicerminkan dengan tingginya rasio likuiditas (diukur dengan current ratio) diharapkan berhubungan dengan luasnya tingkat pengungkapan informasi sosial perusahaan. Hal ini didasarkan dari adanya pengarapan bahwa secara financial perusahaan yang kuat akan lebih banyak mengungkapkan informasi sosial daripada perusahaan yang lemah.

Sebaliknya jika likuiditas dipandang sebagai ukuran kinerja, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas rendah perlu memberikan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan lemahnya kinerja dibandingkan dengan perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki rasio likuiditas tinggi. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki struktur keuangan yang baik.

Jika kondisi ini diketahui oleh publik, maka perusahaan dalam kondisi aman. Maka dari itu, perusahaan cenderung mengungkapkan rincian lebih lanjut dalam ISR (*Islamic Social Reporting*) tentang kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo guna untuk meredakan ketakutan investor dalam pemberian pinjaman.

Pada penelitian ini, rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Aset lancar terdiri atas: kas dan setara kas, surat berharga, piutang dagang, persediaan, biaya dibayar dimuka, dan aset lancar lainnya. Kewajiban lancar terdiri atas: utang dagang, utang bank, utang pajak, utang muka pelanggan dan lainnya (Raharjaputra, 2009:199).

Alasan peneliti menggunakan *current ratio* karena ukuran rasio ini yang paling umum digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio inilah yang menggambarkan tingkat kelancaran perusahaan dalam membayar kewajibannya. Semakin besar perbandingan aset lancar dan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki masalah dalam likuiditas yaitu kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, tetapi jika rasio lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terlalu tinggi menunjukkan manajemen buruk atas sumber likuiditas, seharusnya kelebihan dari asset lancar dapat digunakan untuk membayar deviden, membayar hutang jangka panjang, atau untuk investasi yang bisa menghasilkan tingkat pengembalian lebih.

2.1.7.3 Kepemilikan Saham Publik

Perusahaan *go public* dan telah terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki proporsi kepemilikansaham oleh publik, yang artinya bahwa semua aktivitas dan keadaan perusahaan harus dilaporkan dan diketahui oleh publik sebagai salah satu bagian pemegang saham. Akan tetapi tingkat kepemilikan sahamnya berbeda-beda satu sama lain (Marzully Nur & Denies Priantinah M.Si.,Akt, 2012).

2.1.7.4 Kepemilikan Saham Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Monitoring tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham. Pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal.

Menurut Anggraini (2015) menyatakan bahwa kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi/lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dana pensiun, dan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lain). Kepemilikan institusional diukur dengan jumlah lembar saham milik institusi dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar dalam perusahaan. Proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan lain kecuali anak perusahaan dan institusi lain yang memiliki hubungan istimewa (perusahaan afiliasi dan perusahaan asosiasi) atas laporan yang dibuat menurut data di Jakarta *Stock Exchange* serta kepemilikan saham oleh pihak *blockholders* yaitu saham yang dimiliki perseorangan diatas 5% selama tiga tahun berturut-turut tetapi tidak termasuk dalam golongan kepemilikan *insider*.

Adanya pemegang saham seperti kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen. Adanya kepemilikan oleh institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan-perusahaan investasi dan kepemilikan oleh institusi-institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Mekanisme monitoring tersebut akan menjamin peningkatan kemakmuran pemegang saham. Signifikansi kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekankan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Apabila institusional merasa tidak puas atas kinerja manajerial, maka mereka akan menjual sahamnya ke pasar.

Perubahan perilaku kepemilikan institusional dari pasif menjadi aktif dapat meningkatkan akuntabilitas manajerial sehingga manajer akan bertindak lebih hati-hati dalam pengambilan keputusan. Meningkatnya aktivitas kepemilikan institusional dalam melakukan monitoring disebabkan oleh kenyataan bahwa adanya kepemilikan saham yang signifikan oleh kepemilikan institusional telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

meningkatkan kemampuan mereka untuk bertindak secara kolektif. Biaya yang digunakan untuk keluar dari investasi yang mereka lakukan menjadi semakin mahal karena adanya resiko saham akan terjual pada harga diskon. Kondisi ini akan memotivasi kepemilikan institusional untuk lebih serius dalam mengawasi maupun mengoreksi semua perilaku manajer dan memperpanjang jangka waktu investasi.

2.1.7.5 Umur Perusahaan

Menurut Suryono (2011) semakin besar suatu perusahaan akan semakin disorot oleh para *stakeholder*. Dalam kondisi demikian perusahaan membutuhkan upaya yang lebih besar untuk memperoleh legitimasi *stakeholder* dalam rangka menciptakan keselarasan nilai-nilai sosial dari kegiatannya dengan norma perilaku yang ada dalam masyarakat.

Menurut Inchausti dalam Othman et al (2009), perusahaan yang besar kemungkinan juga memiliki konflik potensial antara manajemen dan *stakeholders*, sehingga untuk mengurangi konflik tersebut perusahaan yang lebih besar biasanya secara sukarela mengungkapkan informasi yang lebih banyak pada laporan keuangannya. Dengan dilakukannya pengungkapan, perusahaan dapat terhindar dari biaya yang besar yang mungkin muncul apabila terjadi ketidaklengkapan informasi yang didapat oleh *stakeholders*.

Perusahaan yang lebih lama berdiri akan mendapatkan kepercayaan yang lebih dari para investor (pemilik modal) dan juga diketahui sangat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan, karena memiliki informasi yang lebih yang berkaitan dengan pengembangan dan penumbuhan perusahaan tersebut. Hal ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

juga didasarkan bahwa dengan memiliki umur yang lebih tua akan mengungkapkan informasi lebih banyak dalam laporan tahunan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih muda, karena ketika perusahaan telah lama berdiri akan lebih mengetahui keadaan perusahaan namun disisi lain tidak hanya mengetahui keadaan lingkungan perusahaan secara internal, namun juga akan lebih mengenal dan memahami keadaan lingkungan perusahaan secara eksternal dan dengan perusahaan yang berpengalaman dalam pelaporan keuangan, akan lebih memahami kebutuhan *stakeholder* tentang informasi perusahaan. salah satu informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder* yaitu informasi ISR perusahaan. Hal ini perusahaan akan berusaha melakukan dan mengungkapkan kegiatan ISR.

2.2 Penelitian terdahulu

Penelitian mengenai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) telah banyak dilakukan. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) menarik untuk diteliti karena menyangkut ketaatan dan kepatuhan perusahaan terhadap prinsip Islam.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Nuraeni (2019)	Pengaruh Tipe Industri, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap	1. Variabel dependen: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> 2. Variabel	Tipe industri dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta <i>Islamic Index</i> Periode 2011-2015)	independen: Tipe Industri, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan	profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR.
Affandi Hendri dan Nursita Meta (2019)	Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII	1. Variabel dependen: <i>Islamic Social Reporting</i> 2. Variabel independen: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan	Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ISR. Sedangkan Leverage dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR.
Amani Fadila (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Surat Berharga Syariah Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	1. variabel dependen: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> 2. Variabel Independen: Ukuran perusahaan, likuiditas, surat	Ukuran Perusahaa dan Tipe Industri berpengaruh positif terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			berharga syariah dan kepemilikan saham publik	
	Syahira Azira (2017)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> pada perusahaan yang listing di JII Periode 2012-2016	1. variabel dependen: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> 2. Variabel Independen: Ukuran perusahaan, likuiditas, surat berharga syariah dan kepemilikan saham publik	Ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham public tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> . Sedangkan current ratio berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> .
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Wulandari Shinta Dwi (2017)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Umur Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Pada Perusahaan	1. variabel dependen: Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> 2. Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Umur	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Umur Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Yang Listing Di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Periode Tahun 2013-2014	Perusahaan, Dan <i>Leverage</i>	
	Anggraini Anita dan Wulan Mulyaning (2015)	Faktor financial dan non financial dan tingkat pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	1. Variabel dependen: ISR 2. Variabel independen: Size perusahaan, profitabilitas, leverage, jenis industry dan ukuran dewan komisaris	Size perusahaan, profitabilitas, leverage, jenis industry dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap ISR
	Andaru Aryandra (2015)	Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	1. variabel dependen: <i>Islamic Social Reporting</i> 2. Variabel Independen: profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan	Profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Akan tetapi, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam tingkat pengungkapan

Hak cipta milik UIN Suska Riau				ISR.
	Aldehita dkk (2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	1. variabel dependen: <i>Islamic Social Reporting</i> 2. Variabel Independen: profitabilitas, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan hidup	1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR I. 2. Sedangkan variabel profitabilitas dan variabel kinerja lingkungan secara partial berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
State Islamic University of Sultan Syarif	Ayu (2010)	Faktor-faktor yang memengaruhi <i>Islamic Social Reporting</i>	1. variabel dependen: <i>Islamic Social Reporting</i> 2. Variabel Independen: Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan jenis industri	1. ukuran perusahaan dan jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> .
	Othman et al. (2009)	Faktor-faktor yang	1. Variabel dependen:	1. Ukuran perusahaan,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

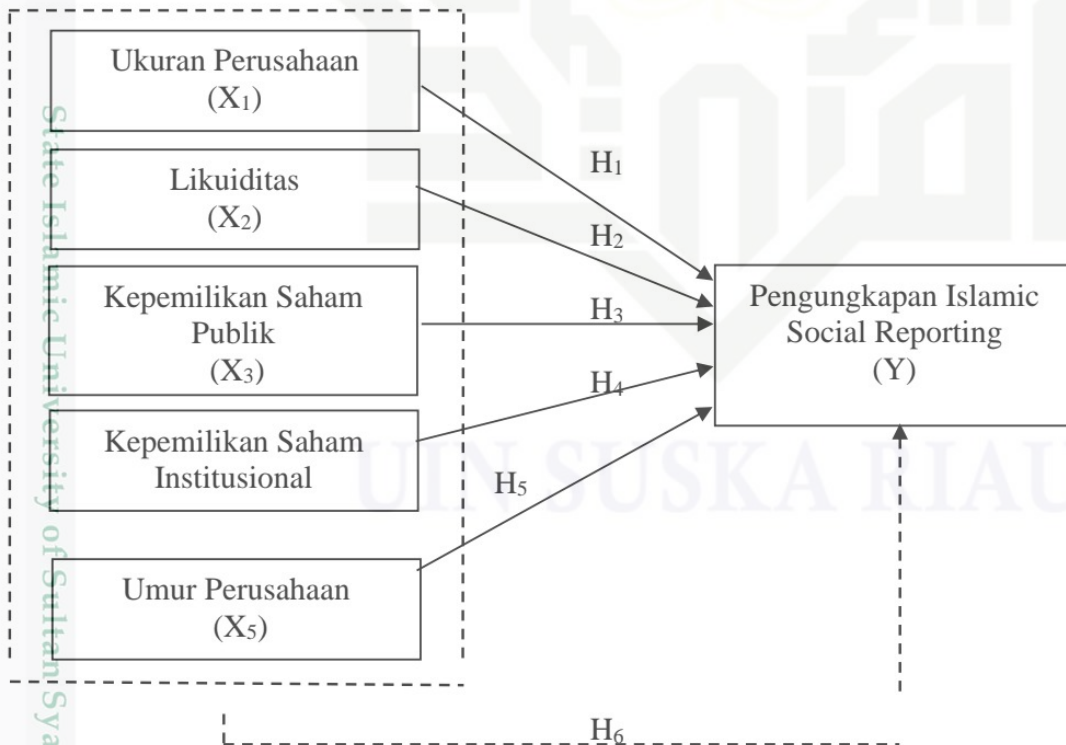
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mempengaruhi <i>Islamic Social Reporting</i> pada perusahaan yang listing di Bursa Malaysia	<i>Islamic Social Reporting</i> 2. Variabel independen: Ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan direksi muslim, dan tipe industry.	profitabilitas, dan ukuran dewan direksi muslim berpengaruh signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> 2. Tipe industri tidak berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>
--	--	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Penelitian terdahulu yang dikembangkan

Keterangan:
 —————> Hubungan secara parsial
 - - - - -> Hubungan secara simultan

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tujuan penelitian, dan merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang perlu di uji kembali.

2.4.1 Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak (Siregar dan Utama, 2005). Penelitian Othman et al. (2009), dan Raditya (2012) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan penelitian Ayu (2010) dan Aldehita (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan ISR. Othman *et.al.* (2009) berpendapat bahwa perusahaan besar memiliki sumber daya lebih dalam hal keuangan, fasilitas dan sumber daya manusia untuk lebih mengungkapkan ISR, sehingga perusahaan yang berukuran besar mungkin akan mengungkapkan lebih banyak. Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini merumuskan ke dalam hipotesis :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

2.4.2 Hubungan Likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting*

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutang jangka pendeknya tanpa harus mencairkan asset jangka panjangnya. Menurut Raharjeng (2010) berpendapat bahwa sesuai dengan teori legitimasi berkeyakinan bahwa kekuatan perusahaan yang ditujukan pada rasio likuiditas akan berhubungan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang tinggi. Likuiditas dapat dilihat dari dua sisi. Dari sisi kesehatan perusahaan, tingginya rasio likuiditas akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pengungkapan karena perusahaan dengan kondisi keuangan yang kuat akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak luar untuk menunjukkan kredibilitas perusahaannya daripada perusahaan dengan kondisi keuangan yang lemah.

Pada sisi lain, likuiditas diukur sebagai kinerja perusahaan yang mempunyai likuiditas rendah, memberikan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan lemahnya kinerja (Rahajeng 2010, Putri 2014, Faizal 2014, dan Azira 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjeng (2010), Putri (2014), Yanti (2016), dan Azira (2017) yang telah membuktikan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap ISR. Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini merumuskan ke dalam hipotesis :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

2.4.3 Hubungan Kepemilikan Saham Publik terhadap *Islamic Social Reporting*

Kepemilikan Saham Publik memberikan arti bahwa publik ikut ambil bagian memiliki perusahaan sebesar porsi saham yang dimilikinya terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin banyak kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik, maka perusahaan kemungkinan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas karena berhubungan dengan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Rr. Puruwita Wardani, 2012). Dan publik yang memiliki saham pada perusahaan juga mempunyai hak untuk ikut memutuskan dalam pengambilan keputusan dimana hal ini akan berpengaruh terhadap laba yang akan didapat nantinya.

Hipotesis yang dirumuskan dari uraian di atas yaitu:

H₃ : Kepemilikan Saham Publik Berpengaruh Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

2.4.4 Hubungan Kepemilikan Saham Institusional terhadap *Islamic Social Reporting*

Kepemilikan institusional merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh suatu institusi dalam perusahaan. Adanya pemegang saham seperti kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen. Kepemilikan oleh institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan-perusahaan investasi dan kepemilikan oleh institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Semakin besar kepemilikan institusional maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

semakin optimal pengawasan perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori keagenan, di mana kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan memiliki peranan yang cukup penting untuk meminimalkan terjadinya *agency problem* antara manajer dengan pemegang saham. Keberadaan kepemilikan institusional dianggap mampu melakukan pengawasan yang efektif dalam setiap pengambilan keputusan oleh manajer.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2013) mengenai pengaruh kinerja keuangan, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang menghasilkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

H4: Kepemilikan saham Institusional Berpengaruh Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

2.4.5 Hubungan Umur Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Putri (2015) menjelaskan Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, maka semakin lengkap pula informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut, serta item yang diungkapkan perusahaan semakin banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh putri (2015) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh secara positif. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua maka pengalaman yang dimilikinya lebih banyak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Hipotesis yang dirumuskan dari uraian di atas yaitu:

H₅: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

2.4.6 Hubungan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kepemilikan Saham Publik, Kepemilikan Saham Institusional, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Penelitian Othman et al. (2009), dan Raditya (2012) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjeng (2010), Putri (2014), Yanti (2016), dan Azira (2017) yang telah membuktikan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap ISR.

Kepemilikan Saham Publik memberikan arti bahwa publik ikut ambil bagian memiliki perusahaan sebesar porsi saham yang dimilikinya terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin banyak kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik, maka perusahaan kemungkinan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas karena berhubungan dengan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Rr. Puruwita Wardani, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2013) mengenai pengaruh kinerja keuangan, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang menghasilkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reporting (ISR). Hasil penelitian yang dilakukan oleh putri (2015) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh secara positif.

Ho : Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kepemilikan Saham Publik, Kepemilikan Saham Institusional, Dan Umur Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan hubungan antar variable dengan menganalisis data numerik (angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesa. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan berupa laporan keuangan tahunan dan laporan Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang listing di Indeks Saham Syariah Indonesia) Tahun 2016-2018”.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) selama periode 2016-2018. Pada tahap selanjutnya adalah pengambilan sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Sampel terdiri dari beberapa unsur yang dipilih dari populasi yang nantinya kesimpulan penelitian akan diambil dari sampel tersebut dan digeneralisasikan pada populasi. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara atau dengan metode *purposive*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sampling, yaitu pengambilan sampel pada populasi tertentu yang telah memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan peneliti, yang tujuannya untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Adapun kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang listing di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2016-2018.
- 2) Perusahaan mempublikasikan dan menyajikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan lengkap selama periode tahun 2016-2018 (*continue*).
- 3) Perusahaan menggunakan mata uang rupiah sebagai satuan mata uang dalam laporan keuangannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan perlakuan yang sama terhadap sampel sehingga hasilnya tidak bias.

Adapun proses pengambilan sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil proses pengambilan sampel berikut ini :

Tabel 3.1
Hasil Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Dan Kimia		48
	Perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang listing di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2016-2018.	(7)
	Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan periode 2016-2018	(9)
	Perusahaan yang memiliki saham institusional selama periode 2016-2018	(1)
Jumlah Sampel Penelitian		31
Jumlah Tahun Observasi		3
Jumlah Data Penelitian		93

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan data perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) hingga tahun 2016 terdapat 31

perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Namun, yang menjadi observasi pada penelitian ini berjumlah 93 (31 x 3 tahun penelitian).

Adapun nama-nama perusahaan Manufaktur sektor dasar dan kimia yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
4	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
6	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
7	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
8	BRNA	Berlina Tbk.
9	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11	EKAD	Ekadharma International Tbk.
12	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
13	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
14	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
16	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
17	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
19	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
20	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.
21	LION	Lion Metal Works Tbk.
22	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
23	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
24	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
25	SIPD	Sierad Produce Tbk.
26	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
28	SPMA	Suparma Tbk.
29	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
30	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
31	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2020

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner. Metode tes, instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya bernama cek-list.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi. Didalam instrumen penelitian dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, jurnal-jurnal dan sebagainya sebagai bahan dalam melakukan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2008;137).

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari data sekunder yaitu laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan dari website masing-masing perusahaan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi, dan dikumpulkan, dicatat dan dikaji. Sedangkan untuk studi pustakanya, diperoleh dari penelitan terdahulu dan ditunjang dengan literature lain seperti buku, jurnal, dan informasi yang relevan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Berikut ini merupakan definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi, tetapi juga memenuhi perspektif spiritual untuk pengguna laporan muslim (Haniffa, 2002). ISR dalam penelitian ini terdiri dari 50 pengungkapan yang tersusun dalam enam tema sesuai dengan penelitian Savira (2015), yaitu:

Tabel 3.3
Indeks ISR

No	Indeks ISR
INVESTASI DAN KEUANGAN	
1	Aktivitas riba
2	Gharar
3	Zakat
4	Kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran oleh insolvent clients
5	Current value balance sheet
6	Value added statement
PRODUK DAN JASA	
7	Status halal atau syariah dalam produk
8	Pengembangan produk
9	Peningkatan pelayanan
10	Keluhan pelanggan/kejadian yang timbul karena ketidaktaatan terhadap peraturan yang berlaku
TENAGA KERJA	
11	Karakteristik pekerjaan
12	Pendidikan dan pelatihan
13	Kesempatan yang sama
14	Kesehatan dan keselamatan kerja
15	Lingkungan kerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Perekrutan khusus
SOSIAL	
17	Shadaqoh/donasi
18	Wakaf
19	Qard Hasan
20	Zakat/sumbangan
21	Pendidikan
22	Bantuan kesehatan
23	Pemberdayaan ekonomi
24	Kepedulian terhadap anak yatim piatu
25	Pembangunan atau renovasi masjid
26	Kegiatan kepemudaan
27	Kegiatan sosial lainnya (pemberian buku, mudik bareng, dan lain-lain)
28	Sponsor acara kesehatan, olahraga, edukasi, dan lain-lain
LINGKUNGAN	
29	Kampanye <i>go green</i>
30	Konservasi lingkungan
31	Perlindungan terhadap flora dan fauna liar atau terancam punah
32	Polusi
33	Perbaikan dan pembuatan sarana umum
34	Audit lingkungan
35	Kebijakan manajemen lingkungan
TATA KELOLA ORGANISASI	
36	Profil dan strategi organisasi
37	Struktur organisasi
38	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
39	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
40	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
41	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
42	Pelaksanaan prinsip syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
43	Penanganan benturan kepentingan
44	Penerapan fungsi kepatuhan perusahaan
45	Penerapan fungsi audit internal
46	Penerapan fungsi audit eksternal
47	Batas maksimum penyaluran dana
48	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan
49	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya
50	Etika perusahaan

Sumber: Selvia, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan model ISR tersebut dilakukan metode *skoring*, yaitu nilai 0 untuk setiap item yang tidak diungkapkan dan nilai 1 untuk setiap item yang diungkapkan. Setelah pemberian nilai (*skoring*) pada indeks ISR selesai, maka besarnya *disclosure level* dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$Disclosure\ level = \frac{Jumlah\ Skor\ Disclosure\ Yang\ Diungkapkan}{Jumlah\ Indeks\ Pengungkapan}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar dapat lebih bertahan dari pada perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil karena semakin besar perusahaan semakin besar pula sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. (Maulida dkk, 2014). Rumus ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$Size = Ln (Total\ Assets)$$

3. Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar (Harahap, 2013:301). Dalam penelitian ini likuiditas diukur oleh Current Ratio (CR). Current Ratio (CR) adalah suatu perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Faizal, 2014).

Rumus likuiditas sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

4. Kepemilikan Saham Publik

Kepemilikan saham publik adalah sejumlah saham perusahaan yang tersebar dan dimiliki oleh beberapa pemegang saham. Semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh publik maka akan semakin besar *power voting* yang dimiliki dalam pengambilan keputusan perusahaan. Rumus mencari nilai kepemilikan saham publik menurut Syahira (2017) sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Saham Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

5. Kepemilikan Saham Institusional

Menurut Anggraini (2011) menyatakan bahwa kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi/lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dana pensiun, dan perusahaan lain). Kepemilikan institusional diukur dengan jumlah lembar saham milik institusi dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar dalam perusahaan. Rumus mencari nilai kepemilikan saham institusional menurut Anggraini (2011) sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Saham Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Umur Perusahaan

Dalam mengukur umur perusahaan, peneliti mengukurnya dengan menghitung jumlah umur dengan menghitung tahun sejak berdirinya perusahaan. Berdasarkan penelitian Wulandari (2017) penelitian ini menggunakan rumus:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Annual Report} - \text{Tahun Berdiri}$$

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)	ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi, tetapi juga memenuhi perspektif spiritual untuk pengguna laporan muslim (Haniffa, 2002)	$\text{Disclosure level} = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar dapat lebih bertahan dari pada perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil karena semakin besar perusahaan semakin besar pula sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. (Maulida dkk, 2014)	$\text{Size} = \text{Ln (total Asset)}$
Likuiditas	Dalam penelitian ini likuiditas diukur oleh Current Ratio (CR). Current Ratio (CR) adalah suatu perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$

(Faizal, 2014)		
Kepemilikan Saham Publik	Kepemilikan Saham Publik adalah sejumlah saham perusahaan yang tersebar dan dimiliki oleh beberapa pemegang saham. Semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh publik maka akan semakin besar <i>power voting</i> yang dimiliki dalam pengambilan keputusan perusahaan.	$\text{Kepemilikan saham publik} = \frac{\text{Jumlah saham publik}}{\text{Jumlah saham beredar}}$
Kepemilikan Saham Institusional	Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi/lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dana pensiun, dan perusahaan lain).	$\text{Kepemilikan saham Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}}$
Umur Perusahaan	Dalam mengukur umur perusahaan, peneliti mengukurnya dengan menghitung jumlah umur dengan menghitung tahun sejak berdirinya perusahaan	$\text{Age} = \text{Tahun Observasi} - \text{Tahun Berdirinya Perusahaan}$

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Alat bantu pada penelitian ini menggunakan program statistik Eviews Versi 10. Alasan menggunakan eviews dikarenakan program statistik eviews adalah program yang mampu meregresikan data panel sesuai dengan kebutuhan peneliti. Metode-metode yang digunakan yaitu:

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang-Undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas residual metode *Ordinar Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *jargue-bera* (JB). Deteksi dengan melihat *jargue-bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *ordinary least square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *jargue-bera* (JB) sebagai berikut:

H_0 : Data residual terdistribusi normal, bila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_1 : Data residual tidak terdistribusi normal, bila probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Jika angka probabilitas $\geq 5\%$ berarti H_0 diterima, berarti data terdistribusi secara normal. Sebaliknya bila angka probabilitas $\leq 5\%$, maka H_0 ditolak yang artinya data tidak terdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

H_0 : Tidak ada masalah autokorelasi

H_1 : Ada masalah autokorelasi

Jika angka probabilitas $\geq 5\%$, H_0 diterima, yang berarti tidak ada masalah autokorelasi yang terjadi, sebaliknya jika angka probabilitas $\leq 5\%$, maka H_0 ditolak, dapat dikatakan bahwa terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini berarti terjadi autokorelasi.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

a) Model Data Panel

1. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

2. Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fixed Effect dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3. Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

b) Uji Spesifikasi Model

1. *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* < $\alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* < $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value)* $F Test \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

2. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3. Langrangge Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.6.4 Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$ISR = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 LIKUI + \beta_3 KSP + \beta_4 KINS + \beta_5 UMUR + e$$

Keterangan :

ISR	: Tingkat Islamic Social Reporting
α	: Regresi yang diterima
β_n	: Parameter yang diestimasi
SIZE	: Ukuran perusahaan, Total Asset (Ln)
LIKUI	: Likuiditas

KSP	: Kepemilikan Saham Publik
KINS	: Kepemilikan Saham Institusional
UMUR	: Umur Perusahaan
e	: Error term

2) Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3) Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan saham publik, kepemilikan saham institusional, dan umur perusahaan terhadap *islamic social reporting*. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *islamic social reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan *islamic social reporting*.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *islamic social reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan *islamic social reporting*.
3. Kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap *islamic social reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya rasio kepemilikan saham publik yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan *islamic social reporting*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *islamic social reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya rasio kepemilikan saham institusional yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan *islamic social reporting*.
5. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *islamic social reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi umur perusahaan yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi dan meningkatkan perusahaan dalam mengungkapkan *islamic social reporting*.
6. Ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan saham publik, kepemilikan saham institusional, dan umur perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *islamic social reporting*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Disarankan pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia untuk meningkatkan pengungkapan *islamic social reporting*, semakin tinggi umur perusahaan akan membutuhkan pengungkapan yang lebih luas bagi pengguna laporan keuangan maupun laporan lainnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu sektor yaitu manufaktur sektor dasar dan kimia yang dijadikan objek penelitian.

3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim. 2012. Penerbit : Al-Fatih.
- Abu-Tapanjeh A.M. 2009. Corporate Governace from the Islamic Prespective: A Comperative Analysis with OECD Principles. *Critical Perspective Accounting*. No.20.h.556-567.
- Affandi Hendri, Nursita Meta. 2019. Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII. *Majalah Ilmiah BIJAK Vol. 16, No. 1, Maret 2019, pp. 1–11.*
- Aldehita, Agung, Asori. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram.*
- Amani Fadila. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Surat Berharga Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.
- Andaru Aryandra. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Anggraini Anita, dan Wulan Mulyaning. 2015. Faktor Financial -Non Financial Dan Tingkat Pengungkapan ISR. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 2, No. 2 (2015).*
- Ayu. 2010. Faktor-faktor yang memengaruhi Islamic Social Reporting. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.
- Bapepam Nomor 38/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Mengenai Laporan Tahunan.
- Fatwa DSN No: 40/DSN-MUI/X/2003.
- Farook Sayd. 2007. Social Responsibility for Islamic Financial Institutions: Laying Down A Framework. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 62-82.
- Ghozali Imam.2018.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniffa R. 2002. Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective. *Indonesia Management & Accounting Research*, 1, 128-146.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harahap Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan M. R. 2001. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Tahunan 76 Emiten di BEJ dan BES.
- Husnan Ahmad dan Pamudji Sugeng. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-8*.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1 Cetakan ke-6*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maharani Amanda Kyka. 2015. Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2013. *Skripsi S1 Akuntansi Universitas Negeri Semarang*.
- Maulida, Aldehita Purnasanti, Agung Yulianto, Asrori. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Syaria'ah di JII. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Merina Indah Citra, dan Verawaty. 2016. Analisis Komparasi Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Perbankan Syariah Dan Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index. *Akuisisi Vol.12 No.2 November 2016*. Universitas Bina Darma.
- Ningrum Ratna Aditya. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan ISR. *Accounting Analysis Journal. Vol 4*.
- Nuraeni. 2019. Pengaruh Tipe Industri, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Periode 2011-2015). *Jurnal Sketsa Bisnis, Vol.6, No.1, Agustus 2019*. Universitas Yudharta Pasuruan.
- Othman Rohana, dan Thani Md Azlan. 2010. Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia. *International Business & Economics Research Journal Vol.9 No.4*. Universiti Teknologi MARA, Malaysia.
- Othman R., Thani A. M., & Ghani E. K. 2009. Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peraturan BAPEPAM dan LK No.IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah.
- Purwanto Agus 2011. Pengaruh tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility. *Skripsi* Universitas Diponegoro.
- Putri Tria Karina. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012. *Skripsi* S1 Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Raditya Amilia Nurul. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Daftar Efek Syariah (DES). *Skripsi* S1 Akuntansi Universitas Indonesia, Depok.
- Raharjaputra S. Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahajeng R. G. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siwar dan Hossain. 2009. An Analysis of Islamic CSR Concept and The Opinion of Malaysian Managers. *Management of Environmental Quality. International Journal Vol. 20 No. 3*.
- Solihin Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono H., & Prastiwi A. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance (CG) terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- Syahira Azira. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index pada periode 2012-2016. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Wijaya Maria. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMA, Vol 1 No 1 Januari 2012*.
- Wulandari Shinta Dwi. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Umur Perusahaan, Dan Leverage Terhadap

Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Listing Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2013-2014.

Yanti, Desmi. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Listing di Jakarta Islamic Index. *Skripsi S1 Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim. Riau.*

www.detiksumsel.com, 2019.

www.idx.co.id, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN				
SIZE= Ln (TOTAL ASET)				
NO	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
CEMENT				
1	INTP	2016	Rp 30.150.580.000.000	31,0372
		2017	Rp 28.863.676.000.000	30,9936
		2018	Rp 27.788.562.000.000	30,9556
2	SMBR	2016	Rp 4.368.876.996.000	29,1055
		2017	Rp 5.060.337.247.000	29,2525
		2018	Rp 5.538.079.503.000	29,3427
3	SMGR	2016	Rp 44.226.895.982.000	31,4204
		2017	Rp 49.068.650.213.000	31,5242
		2018	Rp 51.155.890.227.000	31,5659
4	WTON	2016	Rp 4.662.319.785.318	29,1705
		2017	Rp 7.067.976.095.043	29,5866
		2018	Rp 8.881.778.299.672	29,8150
CERAMIC, GLASS, PORCELAIN				
5	AMFG	2016	Rp 5.504.890.000.000	29,3367
		2017	Rp 6.267.816.000.000	29,4664
		2018	Rp 8.432.632.000.000	29,7631
6	ARNA	2016	Rp 1.543.216.299.146	28,0649
		2017	Rp 1.601.346.561.573	28,1019
		2018	Rp 1.652.905.985.730	28,1336
7	KIAS	2016	Rp 1.859.670.000.000	28,2514
		2017	Rp 1.767.603.505.697	28,2006
		2018	Rp 1.704.424.579.208	28,1642
8	MLIA	2016	Rp 7.723.578.677.000	29,6753
		2017	Rp 5.186.685.608.000	29,2771
		2018	Rp 5.263.726.099.000	29,2919
9	TOTO	2016	Rp 2.581.440.938.262	28,5794
		2017	Rp 2.826.490.815.501	28,6701
		2018	Rp 2.897.119.790.044	28,6947
METAL AND ALLIED PRODUCTS				
10	ALKA	2016	Rp 136.618.855.000	25,6405
		2017	Rp 305.208.703.000	26,4443
		2018	Rp 648.968.295.000	27,1986
11	BTON	2016	Rp 177.290.628.918	25,9011
		2017	Rp 183.501.650.442	25,9355
		2018	Rp 217.362.960.011	26,1048
12	GDST	2016	Rp 1.257.609.869.910	27,8602
		2017	Rp 1.374.987.178.565	27,9495

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp 1.351.861.756.994	27,9325
13	ISSP	2016	Rp 6.041.811.000.000	29,4297
		2017	Rp 6.269.365.000.000	29,4667
		2018	Rp 6.494.070.000.000	29,5019
14	JKSW	2016	Rp 273.181.586.009	26,3334
		2017	Rp 252.294.581.992	26,2539
		2018	Rp 190.631.006.514	25,9736
15	LION	2016	Rp 685.812.995.987	27,2539
		2017	Rp 681.937.947.736	27,2482
		2018	Rp 696.192.628.101	27,2689
16	LMSH	2016	Rp 162.828.169.250	25,8160
		2017	Rp 161.163.426.840	25,8057
		2018	Rp 160.027.280.153	25,7986
17	PICO	2016	Rp 638.566.761.462	27,1825
		2017	Rp 723.062.823.329	27,3068
		2018	Rp 852.932.442.585	27,4719
CHEMICAL				
18	AGII	2016	Rp 5.847.722.000.000	29,3971
		2017	Rp 6.403.543.000.000	29,4879
		2018	Rp 6.647.755.000.000	29,5253
19	EKAD	2016	Rp 702.508.630.708	27,2779
		2017	Rp 796.767.646.172	27,4038
		2018	Rp 853.267.454.400	27,4723
20	SRSN	2016	Rp 717.149.704.000	27,2986
		2017	Rp 652.726.454.000	27,2044
		2018	Rp 686.777.211.000	27,2553
PLASTIC & PACKAGING				
21	AKPI	2016	Rp 2.615.909.190.000	28,5926
		2017	Rp 2.745.325.833.000	28,6409
		2018	Rp 3.070.410.492.000	28,7528
22	APLI	2016	Rp 314.468.690.130	26,4742
		2017	Rp 398.698.779.619	26,7115
		2018	Rp 503.177.499.114	26,9442
23	BRNA	2016	Rp 2.088.696.909.000	28,3676
		2017	Rp 1.246.119.552.000	27,8511
		2018	Rp 1.649.527.795.000	28,1315
24	IGAR	2016	Rp 439.465.673.296	26,8088
		2017	Rp 513.022.591.574	26,9636
		2018	Rp 570.197.810.698	27,0692
25	IMPC	2016	Rp 2.276.031.922.082	28,4535
		2017	Rp 2.294.677.493.483	28,4616



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp 2.370.198.817.803	28,4940
	ANIMAL FEED			
26	CPIN	2016	Rp 24.204.994.000.000	30,8176
		2017	Rp 24.532.331.000.000	30,8310
		2018	Rp 27.645.118.000.000	30,9505
27	JPFA	2016	Rp 19.251.026.000.000	30,5886
		2017	Rp 19.959.548.000.000	30,6247
		2018	Rp 23.038.028.000.000	30,7682
28	SIPD	2016	Rp 2.567.211.193.259	28,5738
		2017	Rp 2.239.699.000.000	28,4374
		2018	Rp 2.187.879.000.000	28,4140
	PULP & PAPER			
29	ALDO	2016	Rp 410.330.576.602	26,7402
		2017	Rp 498.701.656.995	26,9353
		2018	Rp 526.129.315.163	26,9888
30	KDSI	2016	Rp 1.142.273.020.550	27,7640
		2017	Rp 1.328.291.727.616	27,9149
		2018	Rp 1.391.416.464.512	27,9613
31	SPMA	2016	Rp 2.158.852.415.950	28,4006
		2017	Rp 2.175.660.855.114	28,4084
		2018	Rp 2.282.845.632.924	28,4564

TABULASI DATA LIKUIDITAS

CURRENT RATIO= ASET LANCAR / KEWAJIBAN LANCAR

NO	Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	CR
CEMENT					
1	INTP	2016	Rp 14.424.622.000.000	Rp 3.187.742.000.000	4,5250
		2017	Rp 12.883.074.000.000	Rp 3.479.024.000.000	3,7031
		2018	Rp 12.315.796.000.000	Rp 3.925.649.000.000	3,1373
2	SMBR	2016	Rp 838.232.034.000	Rp 292.237.689.000	2,8683
		2017	Rp 1.123.602.449.000	Rp 668.827.967.000	1,6800
		2018	Rp 1.358.329.865.000	Rp 636.408.215.000	2,1344
3	SMGR	2016	Rp 10.373.158.827.000	Rp 8.151.673.428.000	1,2725
		2017	Rp 13.801.818.533.000	Rp 8.803.577.054.000	1,5678
		2018	Rp 16.007.685.627.000	Rp 8.202.837.599.000	1,9515
4	WTON	2016	Rp 2.439.936.919.732	Rp 1.863.793.637.442	1,3091
		2017	Rp 4.351.377.174.399	Rp 4.216.314.368.712	1,0320
		2018	Rp 5.870.714.397.037	Rp 5.248.086.459.534	1,1186
CERAMIC, GLASS, PORCELAIN					
5	AMFG	2016	Rp 1.787.723.000.000	Rp 885.086.000.000	2,0198
		2017	Rp 2.003.321.000.000	Rp 996.903.000.000	2,0095
		2018	Rp 2.208.918.000.000	Rp 1.738.904.000.000	1,2703
6	ARNA	2016	Rp 642.892.045.913	Rp 476.631.150.852	1,3488
		2017	Rp 740.190.524.246	Rp 455.152.838.360	1,6262
		2018	Rp 827.587.984.112	Rp 476.647.908.156	1,7363
7	KIAS	2016	Rp 519.661.000.000	Rp 165.848.000.000	3,1334
		2017	Rp 527.456.425.373	Rp 169.750.005.433	3,1073
		2018	Rp 560.456.340.708	Rp 192.300.522.743	2,9145
8	MLIA	2016	Rp 1.589.944.730.000	Rp 1.849.891.122.000	0,8595
		2017	Rp 1.261.014.750.000	Rp 1.449.898.887.000	0,8697
		2018	Rp 1.151.925.372.000	Rp 1.232.040.043.000	0,9350
9	TOTO	2016	Rp 1.290.208.433.386	Rp 589.149.809.544	2,1899
		2017	Rp 1.316.631.634.008	Rp 573.582.902.438	2,2955
		2018	Rp 1.339.048.037.127	Rp 453.374.610.070	2,9535
METAL AND ALLIED PRODUCTS					
10	ALKA	2016	Rp 58.323.930.000	Rp 63.472.099.000	0,9189
		2017	Rp 277.157.394.000	Rp 213.515.571.000	1,2981
		2018	Rp 622.859.287.000	Rp 536.128.557.000	1,1618
11	BTON	2016	Rp 128.801.476.086	Rp 30.523.107.064	4,2198
		2017	Rp 138.161.399.969	Rp 25.235.541.036	5,4749
		2018	Rp 176.074.193.688	Rp 30.419.618.514	5,7882
12	GDST	2016	Rp 467.637.658.247	Rp 377.013.051.111	1,2404
		2017	Rp 514.360.755.111	Rp 282.074.517.432	1,8235

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp 297.658.998.332	Rp 382.679.320.708	0,7778
13	ISSP	2016	Rp 3.277.978.000.000	Rp 2.827.200.000.000	1,1594
		2017	Rp 3.431.703.000.000	Rp 2.279.714.000.000	1,5053
		2018	Rp 3.640.720.000.000	Rp 2.579.383.000.000	1,4115
14	JKSW	2016	Rp 117.120.198.198	Rp 61.304.422.851	1,9105
		2017	Rp 100.362.768.229	Rp 44.364.841.180	2,2622
		2018	Rp 85.911.795.056	Rp 31.292.282.225	2,7455
15	LION	2016	Rp 542.813.854.009	Rp 152.533.565.561	3,5587
		2017	Rp 503.156.333.673	Rp 153.806.819.548	3,2714
		2018	Rp 516.186.639.128	Rp 146.900.045.005	3,5139
16	LMSH	2016	Rp 98.274.709.046	Rp 35.476.763.264	2,7701
		2017	Rp 89.570.023.525	Rp 20.918.453.456	4,2819
		2018	Rp 91.588.263.964	Rp 17.303.304.955	5,2931
17	PICO	2016	Rp 396.400.172.713	Rp 296.005.361.843	1,3392
		2017	Rp 487.491.234.444	Rp 323.802.228.719	1,5055
		2018	Rp 508.708.851.191	Rp 411.184.672.224	1,2372
CHEMICAL					
18	AGII	2016	Rp 1.479.828.000.000	Rp 1.312.711.000.000	1,1273
		2017	Rp 1.526.964.000.000	Rp 1.526.964.000.000	1,0000
		2018	Rp 1.585.943.000.000	Rp 1.585.943.000.000	1,0000
19	EKAD	2016	Rp 337.644.083.636	Rp 69.110.450.442	4,8856
		2017	Rp 413.617.087.456	Rp 91.524.721.725	4,5192
		2018	Rp 461.472.621.715	Rp 91.381.683.504	5,0499
20	SRSN	2016	Rp 481.542.567.000	Rp 276.341.289.000	1,7426
		2017	Rp 422.532.126.000	Rp 198.217.020.000	2,1317
		2018	Rp 448.247.260.000	Rp 182.749.220.000	2,4528
PLASTIC & PACKAGING					
21	AKPI	2016	Rp 870.146.141.000	Rp 770.887.902.000	1,1288
		2017	Rp 1.003.030.428.000	Rp 96.184.302.000	10,4282
		2018	Rp 1.233.718.090.000	Rp 1.215.369.846.000	1,0151
22	APLI	2016	Rp 71.131.579.000	Rp 47.573.871.564	1,4952
		2017	Rp 126.404.952.607	Rp 73.638.951.697	1,7166
		2018	Rp 201.923.603.048	Rp 201.327.226.691	1,0030
23	BRNA	2016	Rp 777.316.455.000	Rp 560.277.480.000	1,3874
		2017	Rp 718.757.530.000	Rp 654.032.840.000	1,0990
		2018	Rp 811.798.388.000	Rp 825.079.803.000	0,9839
24	IGAR	2016	Rp 363.004.314.204	Rp 62.350.881.953	5,8220
		2017	Rp 396.252.892.753	Rp 60.941.267.200	6,5022
		2018	Rp 416.191.470.230	Rp 72.223.978.098	5,7625
25	IMPC	2016	Rp 1.261.952.056.094	Rp 334.534.009.282	3,7723
		2017	Rp 1.200.668.597.438	Rp 333.004.593.743	3,6056

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp 1.220.137.554.014	Rp 342.328.901.816	3,5642
	ANIMAL FEED				
26	CPIN	2016	Rp 12.059.433.000.000	Rp 5.550.257.000.000	2,1728
		2017	Rp 11.730.468.000.000	Rp 5.059.551.000.000	2,3185
		2018	Rp 14.097.959.000.000	Rp 4.732.868.000.000	2,9787
27	JPFA	2016	Rp 11.061.008.000.000	Rp 5.193.549.000.000	2,1298
		2017	Rp 11.189.325.000.000	Rp 4.769.640.000.000	2,3459
		2018	Rp 12.415.809.000.000	Rp 6.904.477.000.000	1,7982
28	SIPD	2016	Rp 1.498.156.764.347	Rp 1.075.374.955.578	1,3931
		2017	Rp 1.168.670.000.000	Rp 1.072.809.000.000	1,0894
		2018	Rp 1.154.203.000.000	Rp 1.047.350.000.000	1,1020
	PULP & PAPER				
29	ALDO	2016	Rp 298.258.060.232	Rp 201.756.667.857	1,4783
		2017	Rp 348.662.337.262	Rp 242.051.192.180	1,4404
		2018	Rp 373.344.346.111	Rp 231.453.796.427	1,6130
30	KDSI	2016	Rp 709.583.883.699	Rp 575.996.641.235	1,2319
		2017	Rp 841.180.577.983	Rp 709.035.285.117	1,1864
		2018	Rp 824.176.454.137	Rp 704.831.802.004	1,1693
31	SPMA	2016	Rp 699.313.460.414	Rp 283.923.795.368	2,4630
		2017	Rp 750.237.084.349	Rp 733.771.730.418	1,0224
		2018	Rp 887.986.684.146	Rp 236.077.148.880	3,7614

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK					
KSP= JUMLAH SAHAM PUBLIK / JUMLAH SAHAM BEREDAR					
NO	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Publik	Jumlah Saham Beredar	KSP
CEMENT					
1	INTP	2016	1.803.750.836	3.681.231.699	0,4900
		2017	1.803.750.836	3.681.231.699	0,4900
		2018	1.803.750.836	3.681.231.699	0,4900
2	SMBR	2016	2.337.678.500	9.837.678.500	0,2376
		2017	2.337.678.500	9.837.678.500	0,2376
		2018	2.424.797.283	9.924.797.283	0,2443
3	SMGR	2016	2.906.114.000	5.931.520.000	0,4899
		2017	2.906.114.000	5.931.520.000	0,4899
		2018	2.906.114.000	5.931.520.000	0,4899
4	WTON	2016	2.418.882.500	8.715.466.600	0,2775
		2017	2.418.882.500	8.715.466.600	0,2775
		2018	2.438.741.900	8.715.466.600	0,2798
CERAMIC, GLASS, PORCELAIN					
5	AMFG	2016	65.862.300	434.000.000	0,1518
		2017	65.841.300	434.000.000	0,1517
		2018	65.761.300	434.000.000	0,1515
6	ARNA	2016	3.575.980.976	7.341.430.976	0,4871
		2017	3.575.280.976	7.341.430.976	0,4870
		2018	3.565.762.676	7.341.430.976	0,4857
7	KIAS	2016	262.549.047	14.929.100.000	0,0176
		2017	262.549.047	14.929.100.000	0,0176
		2018	262.549.047	14.929.100.000	0,0176
8	MLIA	2016	182.623.078	1.323.000.000	0,1380
		2017	136.466.989	1.323.000.000	0,1031
		2018	272.933.978	1.323.000.000	0,2063
9	TOTO	2016	788.313.600	10.320.000.000	0,0764
		2017	788.313.600	10.320.000.000	0,0764
		2018	788.313.600	10.320.000.000	0,0764
METAL AND ALLIED PRODUCTS					
10	ALKA	2016	35.188.500	507.665.055	0,0693
		2017	35.188.500	507.665.055	0,0693
		2018	35.188.500	507.665.055	0,0693
11	BTON	2016	61.862.000	720.000.000	0,0859
		2017	61.862.000	720.000.000	0,0859
		2018	76.000.000	720.000.000	0,1056
12	GDST	2016	162.795.100	8.200.000.000	0,0199
		2017	162.795.100	8.200.000.000	0,0199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	228.944.678	9.242.500.000	0,0248
13	ISSP	2016	3.051.860.005	7.185.992.035	0,4247
		2017	3.051.860.005	7.185.992.035	0,4247
		2018	3.051.860.005	7.185.992.035	0,4247
14	JKSW	2016	59.153.000	150.000.000	0,3944
		2017	59.153.000	150.000.000	0,3944
		2018	59.153.000	150.000.000	0,3944
15	LION	2016	218.705.000	520.160.000	0,4205
		2017	218.705.000	520.160.000	0,4205
		2018	218.705.000	520.160.000	0,4205
16	LMSH	2016	45.250.000	96.000.000	0,4714
		2017	45.250.000	96.000.000	0,4714
		2018	45.250.000	96.000.000	0,4714
17	PICO	2016	43.772.000	568.375.000	0,0770
		2017	33.572.000	568.375.000	0,0591
		2018	33.572.000	568.375.000	0,0591
CHEMICAL					
18	AGII	2016	919.993.000	3.066.660.000	0,3000
		2017	883.672.400	3.066.660.000	0,2882
		2018	670.446.400	3.066.660.000	0,2186
19	EKAD	2016	171.574.280	698.775.000	0,2455
		2017	162.062.680	698.775.000	0,2319
		2018	156.993.280	698.775.000	0,2247
20	SRSN	2016	598.732.203	6.020.000.000	0,0995
		2017	928.810.203	6.020.000.000	0,1543
		2018	928.810.203	6.020.000.000	0,1543
PLASTIC & PACKAGING					
21	AKPI	2016	213.500.057	680.000.000	0,3140
		2017	104.999.527	680.000.000	0,1544
		2018	103.697.056	680.000.000	0,1525
22	APLI	2016	199.535.452	1.500.000.000	0,1330
		2017	197.158.252	1.500.000.000	0,1314
		2018	197.158.252	1.500.000.000	0,1314
23	BRNA	2016	269.701.138	979.110.000	0,2755
		2017	272.168.438	979.110.000	0,2780
		2018	272.873.638	979.110.000	0,2787
24	IGAR	2016	147.592.080	972.204.500	0,1518
		2017	147.592.080	972.204.500	0,1518
		2018	147.592.080	972.204.500	0,1518
25	IMPC	2016	1.497.418.000	4.833.500.000	0,3098
		2017	434.979.046	4.833.500.000	0,0900



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	410.933.546	4.833.500.000	0,0850
	ANIMAL FEED				
26	CPIN	2016	7.291.555.090	16.398.000.000	0,4447
		2017	7.291.555.090	16.398.000.000	0,4447
		2018	7.291.555.090	16.398.000.000	0,4447
27	JPFA	2016	4.204.166.835	11.410.522.910	0,3684
		2017	4.200.126.635	11.410.522.910	0,3681
		2018	4.202.396.835	11.726.575.201	0,3584
28	SIPD	2016	211.310.114	1.339.102.579	0,1578
		2017	197.585.514	1.339.102.579	0,1476
		2018	185.163.014	1.339.102.579	0,1383
	PULP & PAPER				
29	ALDO	2016	150.000.000	550.000.000	0,2727
		2017	150.000.000	550.000.000	0,2727
		2018	150.000.000	550.000.000	0,2727
30	KDSI	2016	65.032.800	405.000.000	0,1606
		2017	65.032.800	405.000.000	0,1606
		2018	65.032.800	405.000.000	0,1606
31	SPMA	2016	514.811.161	2.114.570.958	0,2435
		2017	349.811.161	2.114.570.958	0,1654
		2018	161.345.761	2.114.570.958	0,0763

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL					
KSI= JUMLAH SAHAM INSTITUSIONAL / JUMLAH SAHAM BEREDAR					
NO	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Institusional	Jumlah Saham Beredar	KSI
CEMENT					
1	INTP	2016	1.877.480.863	3.681.231.699	0,5100
		2017	1.877.480.863	3.681.231.699	0,5100
		2018	1.877.480.863	3.681.231.699	0,5100
2	SMBR	2016	7.500.000.000	9.837.678.500	0,7624
		2017	7.500.000.000	9.837.678.500	0,7624
		2018	7.500.000.000	9.924.797.283	0,7557
3	SMGR	2016	3.025.406.000	5.931.520.000	0,5101
		2017	3.025.406.000	5.931.520.000	0,5101
		2018	3.025.406.000	5.931.520.000	0,5101
4	WTON	2016	5.919.426.149	8.715.466.600	0,6792
		2017	5.919.426.149	8.715.466.600	0,6792
		2018	5.882.939.649	8.715.466.600	0,6750
CERAMIC, GLASS, PORCELAIN					
5	AMFG	2016	368.117.700	434.000.000	0,8482
		2017	368.158.700	434.000.000	0,8483
		2018	368.158.700	434.000.000	0,8483
6	ARNA	2016	1.025.450.000	7.341.430.976	0,1397
		2017	1.026.150.000	7.341.430.976	0,1398
		2018	1.026.388.000	7.341.430.976	0,1398
7	KIAS	2016	14.666.550.953	14.929.100.000	0,9824
		2017	14.666.550.953	14.929.100.000	0,9824
		2018	14.666.550.953	14.929.100.000	0,9824
8	MLIA	2016	1.088.600.422	1.323.000.000	0,8228
		2017	889.685.722	1.323.000.000	0,6725
		2018	889.685.722	1.323.000.000	0,6725
9	TOTO	2016	9.531.686.400	10.320.000.000	0,9236
		2017	9.531.686.400	10.320.000.000	0,9236
		2018	9.531.686.400	10.320.000.000	0,9236
METAL AND ALLIED PRODUCTS					
10	ALKA	2016	472.476.555	507.665.055	0,9307
		2017	472.476.555	507.665.055	0,9307
		2018	472.476.555	507.665.055	0,9307
11	BTON	2016	14.138.000	720.000.000	0,0196
		2017	14.138.000	720.000.000	0,0196
		2018	14.138.000	720.000.000	0,0196
12	GDST	2016	876.219.400	8.200.000.000	0,1069
		2017	196.219.400	8.200.000.000	0,0239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	180.000.000	9.242.500.000	0,0195
13	ISSP	2016	4.020.063.930	7.185.992.035	0,5594
		2017	4.020.063.930	7.185.992.035	0,5594
		2018	4.020.063.930	7.185.992.035	0,5594
14	JKSW	2016	88.847.000	150.000.000	0,5923
		2017	88.847.000	150.000.000	0,5923
		2018	88.847.000	150.000.000	0,5923
15	LION	2016	300.120.000	520.160.000	0,5770
		2017	300.120.000	520.160.000	0,5770
		2018	300.120.000	520.160.000	0,5770
16	LMSH	2016	30.927.000	96.000.000	0,3222
		2017	30.927.000	96.000.000	0,3222
		2018	30.927.000	96.000.000	0,3222
17	PICO	2016	524.158.000	568.375.000	0,9222
		2017	534.338.000	568.375.000	0,9401
		2018	534.338.000	568.375.000	0,9401
CHEMICAL					
18	AGII	2016	2.009.891.000	3.066.660.000	0,6554
		2017	2.009.891.000	3.066.660.000	0,6554
		2018	2.222.216.000	3.066.660.000	0,7246
19	EKAD	2016	527.200.720	698.775.000	0,7545
		2017	536.712.320	698.775.000	0,7681
		2018	541.781.720	698.775.000	0,7753
20	SRSN	2016	4.093.850.845	6.020.000.000	0,6800
		2017	1.974.198.800	6.020.000.000	0,3279
		2018	1.974.198.800	6.020.000.000	0,3279
PLASTIC & PACKAGING					
21	AKPI	2016	398.747.943	680.000.000	0,5864
		2017	476.175.852	680.000.000	0,7003
		2018	477.478.323	680.000.000	0,7022
22	APLI	2016	801.304.000	1.500.000.000	0,5342
		2017	801.304.000	1.500.000.000	0,5342
		2018	801.304.000	1.500.000.000	0,5342
23	BRNA	2016	636.164.662	979.110.000	0,6497
		2017	636.164.662	979.110.000	0,6497
		2018	636.164.662	979.110.000	0,6497
24	IGAR	2016	824.612.420	972.204.500	0,8482
		2017	824.612.420	972.204.500	0,8482
		2018	824.612.420	972.204.500	0,8482
25	IMPC	2016	3.741.380.000	4.833.500.000	0,7741
		2017	4.317.042.954	4.833.500.000	0,8932



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	4.341.088.454	4.833.500.000	0,8981
	ANIMAL FEED				
26	CPIN	2016	9.106.385.410	16.398.000.000	0,5553
		2017	9.106.385.410	16.398.000.000	0,5553
		2018	9.106.385.410	16.398.000.000	0,5553
27	JPFA	2016	7.186.031.335	11.410.522.910	0,6298
		2017	7.186.031.335	11.410.522.910	0,6298
		2018	7.514.780.366	11.726.575.201	0,6408
28	SIPD	2016	1.127.792.465	1.339.102.579	0,8422
		2017	1.153.939.565	1.339.102.579	0,8617
		2018	1.153.939.565	1.339.102.579	0,8617
	PULP & PAPER				
29	ALDO	2016	321.230.769	550.000.000	0,5841
		2017	321.230.769	550.000.000	0,5841
		2018	321.230.769	550.000.000	0,5841
30	KDSI	2016	76.663.400	405.000.000	0,1893
		2017	317.691.000	405.000.000	0,7844
		2018	317.691.000	405.000.000	0,7844
31	SPMA	2016	1.599.759.797	2.114.570.958	0,7565
		2017	1.764.759.797	2.114.570.958	0,8346
		2018	1.953.225.197	2.114.570.958	0,9237

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA UMUR PERUSAHAAN				
UP= TAHUN ANNUAL REPORT - TAHUN BERDIRI				
NO	Perusahaan	Tahun	Pendirian Perusahaan	UP
CEMENT				
1	INTP	2016	16-Jan-85	31
		2017	16-Jan-85	32
		2018	16-Jan-85	33
2	SMBR	2016	21-Nov-74	42
		2017	21-Nov-74	43
		2018	21-Nov-74	44
3	SMGR	2016	25-Mar-53	63
		2017	25-Mar-53	64
		2018	25-Mar-53	65
4	WTON	2016	11-Mar-97	19
		2017	11-Mar-97	20
		2018	11-Mar-97	21
CERAMIC, GLASS, PORCELAIN				
5	AMFG	2016	06-Jan-72	44
		2017	06-Jan-72	45
		2018	06-Jan-72	46
6	ARNA	2016	22-Feb-93	23
		2017	22-Feb-93	24
		2018	22-Feb-93	25
7	KIAS	2016	28-Nov-68	48
		2017	28-Nov-68	49
		2018	28-Nov-68	50
8	MLIA	2016	05-Nov-86	30
		2017	05-Nov-86	31
		2018	05-Nov-86	32
9	TOTO	2016	11-Jul-77	39
		2017	11-Jul-77	40
		2018	11-Jul-77	41
METAL AND ALLIED PRODUCTS				
10	ALKA	2016	21-Feb-72	44
		2017	21-Feb-72	45
		2018	21-Feb-72	46
11	BTON	2016	27-Feb-95	21
		2017	27-Feb-95	22
		2018	27-Feb-95	23
12	GDST	2016	18-Apr-89	27
		2017	18-Apr-89	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	18-Apr-89	29
13	ISSP	2016	30-Jan-71	47
		2017	30-Jan-71	47
		2018	30-Jan-71	47
14	JKSW	2016	07-Jan-74	42
		2017	07-Jan-74	43
		2018	07-Jan-74	44
15	LION	2016	16-Aug-72	44
		2017	16-Aug-72	45
		2018	16-Aug-72	46
16	LMSH	2016	14-Dec-82	34
		2017	14-Dec-82	35
		2018	14-Dec-82	36
17	PICO	2016	26-Sep-83	33
		2017	26-Sep-83	34
		2018	26-Sep-83	35
CHEMICAL				
18	AGII	2016	21-Sep-71	45
		2017	21-Sep-71	46
		2018	21-Sep-71	47
19	EKAD	2016	20-Nov-81	35
		2017	20-Nov-81	36
		2018	20-Nov-81	37
20	SRSN	2016	07-Dec-82	34
		2017	07-Dec-82	35
		2018	07-Dec-82	36
PLASTIC & PACKAGING				
21	AKPI	2016	07-Mar-80	36
		2017	07-Mar-80	37
		2018	07-Mar-80	38
22	APLI	2016	05-Aug-92	24
		2017	05-Aug-92	25
		2018	05-Aug-92	26
23	BRNA	2016	18-Aug-69	47
		2017	18-Aug-69	48
		2018	18-Aug-69	49
24	IGAR	2016	30-Oct-75	41
		2017	30-Oct-75	42
		2018	30-Oct-75	43
25	IMPC	2016	26-Jan-81	35
		2017	26-Jan-81	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	26-Jan-81	37
	ANIMAL FEED			
26	CPIN	2016	07-Jan-72	44
		2017	07-Jan-72	45
		2018	07-Jan-72	46
27	JPFA	2016	18-Jan-71	45
		2017	18-Jan-71	46
		2018	18-Jan-71	47
28	SIPD	2016	06-Sep-86	30
		2017	06-Sep-86	31
		2018	06-Sep-86	32
	PULP & PAPER			
29	ALDO	2016	31-Jan-89	27
		2017	31-Jan-89	28
		2018	31-Jan-89	29
30	KDSI	2016	09-Jan-73	43
		2017	09-Jan-73	44
		2018	09-Jan-73	45
31	SPMA	2016	25-Aug-76	40
		2017	25-Aug-76	41
		2018	25-Aug-76	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perusahaan	Tahun	Size	CR	KSP	KSI	UP	ISR
INTP	2016	31,0372	4,5250	0,4900	0,5100	31	0,58
INTP	2017	30,9936	3,7031	0,4900	0,5100	32	0,60
INTP	2018	30,9556	3,1373	0,4900	0,5100	33	0,60
SMBR	2016	29,1055	2,8683	0,2376	0,7624	42	0,46
SMBR	2017	29,2525	1,6800	0,2376	0,7624	43	0,46
SMBR	2018	29,3427	2,1344	0,2443	0,7557	44	0,46
SMGR	2016	31,4204	1,2725	0,4899	0,5101	63	0,50
SMGR	2017	31,5242	1,5678	0,4899	0,5101	64	0,50
SMGR	2018	31,5659	1,9515	0,4899	0,5101	65	0,52
WTON	2016	29,1705	1,3091	0,2775	0,6792	19	0,50
WTON	2017	29,5866	1,0320	0,2775	0,6792	20	0,50
WTON	2018	29,8150	1,1186	0,2798	0,6750	21	0,50
AMFG	2016	29,3367	2,0198	0,1518	0,8482	44	0,46
AMFG	2017	29,4664	2,0095	0,1517	0,8483	45	0,44
AMFG	2018	29,7631	1,2703	0,1515	0,8483	46	0,46
ARNA	2016	28,0649	1,3488	0,4871	0,1397	23	0,32
ARNA	2017	28,1019	1,6262	0,4870	0,1398	24	0,32
ARNA	2018	28,1336	1,7363	0,4857	0,1398	25	0,32
KIAS	2016	28,2514	3,1334	0,0176	0,9824	48	0,28
KIAS	2017	28,2006	3,1073	0,0176	0,9824	49	0,28
KIAS	2018	28,1642	2,9145	0,0176	0,9824	50	0,28
MLIA	2016	29,6753	0,8595	0,1380	0,8228	30	0,34
MLIA	2017	29,2771	0,8697	0,1031	0,6725	31	0,34
MLIA	2018	29,2919	0,9350	0,2063	0,6725	32	0,36
TOTO	2016	28,5794	2,1899	0,0764	0,9236	39	0,38
TOTO	2017	28,6701	2,2955	0,0764	0,9236	40	0,40
TOTO	2018	28,6947	2,9535	0,0764	0,9236	41	0,40
ALKA	2016	25,6405	0,9189	0,0693	0,9307	44	0,36
ALKA	2017	26,4443	1,2981	0,0693	0,9307	45	0,36
ALKA	2018	27,1986	1,1618	0,0693	0,9307	46	0,36
BTON	2016	25,9011	4,2198	0,0859	0,0196	21	0,36
BTON	2017	25,9355	5,4749	0,0859	0,0196	22	0,34
BTON	2018	26,1048	5,7882	0,1056	0,0196	23	0,34
GDST	2016	27,8602	1,2404	0,0199	0,1069	27	0,26
GDST	2017	27,9495	1,8235	0,0199	0,0239	28	0,26
GDST	2018	27,9325	0,7778	0,0248	0,0195	29	0,26
ISSP	2016	29,4297	1,1594	0,4247	0,5594	47	0,52
ISSP	2017	29,4667	1,5053	0,4247	0,5594	47	0,54
ISSP	2018	29,5019	1,4115	0,4247	0,5594	47	0,54
JKSW	2016	26,3334	1,9105	0,3944	0,5923	42	0,26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JKSW	2017	26,2539	2,2622	0,3944	0,5923	43	0,28
JKSW	2018	25,9736	2,7455	0,3944	0,5923	44	0,28
LION	2016	27,2539	3,5587	0,4205	0,5770	44	0,24
LION	2017	27,2482	3,2714	0,4205	0,5770	45	0,24
LION	2018	27,2689	3,5139	0,4205	0,5770	46	0,24
LMSH	2016	25,8160	2,7701	0,4714	0,3222	34	0,32
LMSH	2017	25,8057	4,2819	0,4714	0,3222	35	0,32
LMSH	2018	25,7986	5,2931	0,4714	0,3222	36	0,34
PICO	2016	27,1825	1,3392	0,0770	0,9222	33	0,26
PICO	2017	27,3068	1,5055	0,0591	0,9401	34	0,26
PICO	2018	27,4719	1,2372	0,0591	0,9401	35	0,26
AGII	2016	29,3971	1,1273	0,3000	0,6554	45	0,24
AGII	2017	29,4879	1,0000	0,2882	0,6554	46	0,26
AGII	2018	29,5253	1,0000	0,2186	0,7246	47	0,28
EKAD	2016	27,2779	4,8856	0,2455	0,7545	35	0,20
EKAD	2017	27,4038	4,5192	0,2319	0,7681	36	0,20
EKAD	2018	27,4723	5,0499	0,2247	0,7753	37	0,20
SRSN	2016	27,2986	1,7426	0,0995	0,6800	34	0,30
SRSN	2017	27,2044	2,1317	0,1543	0,3279	35	0,32
SRSN	2018	27,2553	2,4528	0,1543	0,3279	36	0,34
AKPI	2016	28,5926	1,1288	0,3140	0,5864	36	0,30
AKPI	2017	28,6409	10,4282	0,1544	0,7003	37	0,32
AKPI	2018	28,7528	1,0151	0,1525	0,7022	38	0,32
APLI	2016	26,4742	1,4952	0,1330	0,5342	24	0,24
APLI	2017	26,7115	1,7166	0,1314	0,5342	25	0,24
APLI	2018	26,9442	1,0030	0,1314	0,5342	26	0,24
BRNA	2016	28,3676	1,3874	0,2755	0,6497	47	0,24
BRNA	2017	27,8511	1,0990	0,2780	0,6497	48	0,24
BRNA	2018	28,1315	0,9839	0,2787	0,6497	49	0,24
IGAR	2016	26,8088	5,8220	0,1518	0,8482	41	0,34
IGAR	2017	26,9636	6,5022	0,1518	0,8482	42	0,34
IGAR	2018	27,0692	5,7625	0,1518	0,8482	43	0,36
IMPC	2016	28,4535	3,7723	0,3098	0,7741	35	0,40
IMPC	2017	28,4616	3,6056	0,0900	0,8932	36	0,40
IMPC	2018	28,4940	3,5642	0,0850	0,8981	37	0,40
CPIN	2016	30,8176	2,1728	0,4447	0,5553	44	0,28
CPIN	2017	30,8310	2,3185	0,4447	0,5553	45	0,26
CPIN	2018	30,9505	2,9787	0,4447	0,5553	46	0,28
PFPA	2016	30,5886	2,1298	0,3684	0,6298	45	0,52
PFPA	2017	30,6247	2,3459	0,3681	0,6298	46	0,52
PFPA	2018	30,7682	1,7982	0,3584	0,6408	47	0,54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SIPD	2016	28,5738	1,3931	0,1578	0,8422	30	0,32
SIPD	2017	28,4374	1,0894	0,1476	0,8617	31	0,32
SIPD	2018	28,4140	1,1020	0,1383	0,8617	32	0,32
ALDO	2016	26,7402	1,4783	0,2727	0,5841	27	0,40
ALDO	2017	26,9353	1,4404	0,2727	0,5841	28	0,38
ALDO	2018	26,9888	1,6130	0,2727	0,5841	29	0,40
KDSI	2016	27,7640	1,2319	0,1606	0,1893	43	0,26
KDSI	2017	27,9149	1,1864	0,1606	0,7844	44	0,28
KDSI	2018	27,9613	1,1693	0,1606	0,7844	45	0,28
SPMA	2016	28,4006	2,4630	0,2435	0,7565	40	0,28
SPMA	2017	28,4084	1,0224	0,1654	0,8346	41	0,30
SPMA	2018	28,4564	3,7614	0,0763	0,9237	42	0,30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

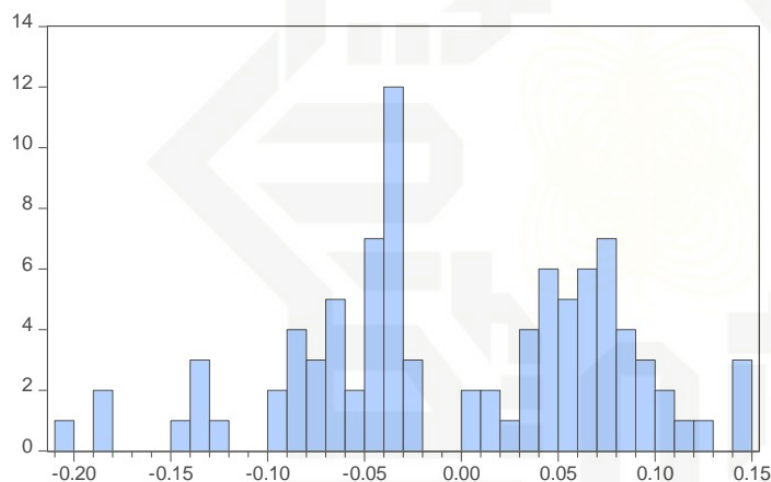
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2016 2018

	ISR	SIZE	CR	KSP	KSI	UP
Mean	0.350108	28.31328	2.386309	0.240642	0.630722	38.29032
Maximum	0.600000	31.56590	10.42821	0.489986	0.982414	65.00000
Minimum	0.200000	25.64046	0.777829	0.017586	0.019475	19.00000
Std. Dev.	0.101451	1.498929	1.623482	0.150821	0.251738	9.480622
Observations	93	93	93	93	93	93

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals Sample 2016 2018 Observations 93	
Mean	8.58e-17
Median	0.001635
Maximum	0.147108
Minimum	-0.200091
Std. Dev.	0.079750
Skewness	-0.291675
Kurtosis	2.430985
Jarque-Bera	2.573293
Probability	0.276195

2. Hasil Uji Multikolinieritas

	SIZE	CR	KSP	KSI	UP
SIZE	1.000000	-0.221601	0.352893	0.142465	0.369141
CR	-0.221601	1.000000	0.011390	-0.046446	-0.046976
KSP	0.352893	0.011390	1.000000	-0.342404	0.209236
KSI	0.142465	-0.046446	-0.342404	1.000000	0.371713
UP	0.369141	-0.046976	0.209236	0.371713	1.000000

3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	36.25025	Prob. F(2,85)	0.0667
Obs*R-squared	42.80968	Prob. Chi-Square(2)	0.0628

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 93

Included observations: 93

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016137	0.133222	-0.121127	0.9039
Ukuran Perusahaan	-7.42E-05	0.005006	-0.014825	0.9882
Likuiditas	0.001634	0.004044	0.403952	0.6873
Kepemilikan Saham Publik	-0.001108	0.052066	-0.021282	0.9831
Kepemilikan Saham Institusional	0.013464	0.031327	0.429781	0.6684
Umur Perusahaan	0.000154	0.000802	0.191578	0.8485
RESID(-1)	0.773473	0.106838	7.239681	0.0645
RESID(-2)	-0.151626	0.107556	-1.409736	0.1623

R-squared	0.460319	Mean dependent var	1.37E-16
Adjusted R-squared	0.415875	S.D. dependent var	0.079750
S.E. of regression	0.060952	Akaike info criterion	-2.675375
Sum squared resid	0.315784	Schwarz criterion	-2.457517
Log likelihood	132.4050	Hannan-Quinn criter.	-2.587410
F-statistic	10.35721	Durbin-Watson stat	2.031121
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	3.615344	Prob. F(5,87)	0.0551
Obs*R-squared	15.99912	Prob. Chi-Square(5)	0.0568
Scaled explained SS	10.27852	Prob. Chi-Square(5)	0.0677

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 08/10/20 Time: 07:13

Sample: 1 93

Included observations: 93

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.141736	0.081469	-1.739738	0.0854
Ukuran Perusahaan	0.006469	0.003060	2.113845	0.0574
Likuiditas	0.002129	0.002468	0.862417	0.3908
Kepemilikan Saham Publik	0.065558	0.031812	2.060779	0.0523
Kepemilikan Saham Institusional	0.001471	0.019053	0.077211	0.9386
Umur Perusahaan	0.000144	0.000490	0.293372	0.7699

R-squared	0.172034	Mean dependent var	0.068714
Adjusted R-squared	0.124449	S.D. dependent var	0.039839
S.E. of regression	0.037278	Akaike info criterion	-3.678483
Sum squared resid	0.120900	Schwarz criterion	-3.515090
Log likelihood	177.0495	Hannan-Quinn criter.	-3.612510
F-statistic	3.615344	Durbin-Watson stat	0.921356
Prob(F-statistic)	0.005103		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Hasil Model Common

Dependent Variable: ISR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 31

Total panel (balanced) observations: 93

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.761755	0.179229	-4.250172	0.0001
Ukuran Perusahaan	0.039657	0.006733	5.890199	0.0000
Likuiditas	0.005370	0.005430	0.988898	0.3255
Kepemilikan Saham Publik	0.127137	0.069986	1.816616	0.0727
Kepemilikan Saham Institusional	0.031793	0.041915	0.758508	0.4502
Umur Perusahaan	-0.001943	0.001078	-1.802633	0.0749
R-squared	0.382055	Mean dependent var		0.350108
Adjusted R-squared	0.346541	S.D. dependent var		0.101451
S.E. of regression	0.082010	Akaike info criterion		-2.101609
Sum squared resid	0.585132	Schwarz criterion		-1.938215
Log likelihood	103.7248	Hannan-Quinn criter.		-2.035635
F-statistic	10.75784	Durbin-Watson stat		0.043913
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Model Fixed

Dependent Variable: ISR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 31

Total panel (balanced) observations: 93

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.363041	0.168444	2.155270	0.0354
Ukuran Perusahaan	-0.007581	0.006405	-1.183527	0.2415
Likuiditas	0.000696	0.001061	0.656227	0.5143
Kepemilikan Saham Publik	-0.000755	0.036084	-0.020918	0.9834
Kepemilikan Saham Institusional	0.007054	0.015609	0.451908	0.6531
Umur Perusahaan	0.005113	0.001268	4.031308	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.995355	Mean dependent var	0.350108
Adjusted R-squared	0.992503	S.D. dependent var	0.101451
S.E. of regression	0.008784	Akaike info criterion	-6.347133
Sum squared resid	0.004398	Schwarz criterion	-5.366772
Log likelihood	331.1417	Hannan-Quinn criter.	-5.951291
F-statistic	349.0059	Durbin-Watson stat	2.604245
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	250.885023	(30,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	454.833754	30	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ISR
Method: Panel Least Squares
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 31
Total panel (balanced) observations: 93

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.761755	0.179229	-4.250172	0.0001
Ukuran Perusahaan	0.039657	0.006733	5.890199	0.0000
Likuiditas	0.005370	0.005430	0.988898	0.3255
Kepemilikan Saham Publik	0.127137	0.069986	1.816616	0.0727
Kepemilikan Saham Institusional	0.031793	0.041915	0.758508	0.4502
Umur Perusahaan	-0.001943	0.001078	-1.802633	0.0749
R-squared	0.382055	Mean dependent var		0.350108
Adjusted R-squared	0.346541	S.D. dependent var		0.101451
S.E. of regression	0.082010	Akaike info criterion		-2.101609
Sum squared resid	0.585132	Schwarz criterion		-1.938215
Log likelihood	103.7248	Hannan-Quinn criter.		-2.035635
F-statistic	10.75784	Durbin-Watson stat		0.043913
Prob(F-statistic)	0.000000			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Model Random

Dependent Variable: ISR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 31

Total panel (balanced) observations: 93

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.084349	0.147917	0.570245	0.5700
Ukuran Perusahaan	0.004975	0.005592	0.889608	0.3761
Likuiditas	0.000877	0.001054	0.831998	0.4077
Kepemilikan Saham Publik	0.003806	0.033887	0.112301	0.9108
Kepemilikan Saham Institusional	0.003752	0.015257	0.245912	0.8063
Umur Perusahaan	0.003122	0.001031	3.029155	0.0032
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.087238	0.9900
Idiosyncratic random			0.008784	0.0100
Weighted Statistics				
R-squared	0.133664	Mean dependent var		0.020319
Adjusted R-squared	0.083875	S.D. dependent var		0.009911
S.E. of regression	0.009486	Sum squared resid		0.007828
F-statistic	2.684589	Durbin-Watson stat		1.504069
Prob(F-statistic)	0.026419			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.037241	Mean dependent var		0.350108
Sum squared resid	0.911636	Durbin-Watson stat		0.012916

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.458656	5	0.0016

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Ukuran Perusahaan	-0.007581	0.004975	0.000010	0.0001
Likuiditas	0.000696	0.000877	0.000000	0.1362
Kepemilikan Saham Publik	-0.000755	0.003806	0.000154	0.7130
Kepemilikan Saham Institusional	0.007054	0.003752	0.000011	0.3169
Umur Perusahaan	0.005113	0.003122	0.000001	0.0071

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Forum LSM dan Ormas Sebimbing Sekundang menyampaikan bukti kerusakan lingkungan yang diduga dilakukan oleh PT Semen Baturaja

SEBABKAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PT SEMEN BATURAJA DI DEMO WARGA

Fauzi 25 Maret 2019 Featured, Kriminal 104 Views

Palembang, Detik Sumsel — Aktivitas PT Semen Baturaja di Kabupaten OKU diduga telah menyebabkan rusaknya lingkungan sekitar melalui penyebaran udara dari pabrik semen tersebut.

Membuat Forum LSM dan Ormas Sebimbing Sekundang menggelar aksi unjuk rasa di Mapolda Sumsel Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Kemuning Palembang Senin (25/3).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Home News Bisnis Medan Terkini Bank Sumut Sumut Tribun PSMS Medan Rumah Kita

Home Toba Samosir

Warga Waswas Keberadaan Limbah B3, PT Toba Pulp Lestari (TPL) Beri Penjelasan Begini

Selasa, 6 Maret 2018 17:19



Timbunan yang diduga Limbah berbahaya (ditutup terpal warna biru) milik PT TPL meresahkan warga di Desa Sosor Ladang Pangombasan.

lihat foto



Home Nasional Internasional Regional Metropolitan

Warga Demo PT Charoen Pokphand Indonesia: Kembalikan Udara Bersih Kami

Selasa, 2 Mei 2017 15:24 WIB



lihat foto



Ratusan warga Desa Bangsri, Kecamatan Bulakamba, Brebes, berdemo di depan Gedung DPRD Brebes, Selasa (2/5/2017). Mereka menuntut ditutupnya pabrik pakan ternak dan budidaya ayam, PT Charoen Pokphand Indonesia. TRIBUN JATENG/MAMDUKH ADI PRIYANTO

Tribun Jateng/Mamdukh Adi Priyanto